



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **EFEKTIVITAS PENANGGULANGAN TERHADAP PENCEMARAN AIR LAUT DI KELURAHAN SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS NOMOR 5 TAHUN 2018 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**JUNI SAPUTRA**

**11627103816**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **"Efektivitas Penanggulangan Pencemaran Air Laut Di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Lingkungan Hidup Daerah"** ditulis oleh:

Nama : JUNI SAPUTRA

NIM : 11627103816

Program Studi : ILMU HUKUM

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Pembimbing Skripsi

**Ilham Akbar, SHL, SH., MH.**  
NIK. 130 217 040

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *"Efektivitas Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut Di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah"* yang ditulis oleh :

Nama : **JUNI SAPUTRA**  
 NIM : 11627103816  
 Program Studi : Ilmu Hukum  
 Telah dimunaqasahkan pada :  
 Hari / Tanggal : Selasa, 11 Maret 2020  
 Waktu : 08:00 WIB  
 Tempat : Daring/Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua  
**Firdaus, S.H, MH**

Sekretaris  
**H. Henrizal Hadi, Lc., M.A**

Penguji I  
**Bambang Hermanto, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. Abu Samah, MH**

Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut Di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah”, Penanggulangan terhadap pencemaran air laut sangat penting di lakukan seperti yang diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. Menurut Pasal 88 butir (c) menyatakan bahwa setiap orang dilarang melakukan pembuangan sampah atau limbah padat pada sumber-sumber air, dan tempat-tempat lain yang tidak diperuntukkan sebagai tempat pembuangan sampah agar tidak terjadi pencemaran. Namun, hal ini didapati adanya pencemaran pada air laut yang berada di kelurahan Sungai Pakning penanganan pencemaran tersebut telah ditinjau lanjuti oleh pihak terkait, namun belum memberikan solusi. Maka dari itu peneliti, ingin melakukan kajian dalam bentuk karya ilmiah.

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengungkap efektivitas penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, dan apa kendala dalam mengatasi penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum sosiologis yaitu penelitian lapangan yang bertitik tolak dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari wawancara yaitu kepada Lurah Sungai Pakning dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di kelurahan Sungai Pakning. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu mendeskripsikan terkait efektivitas penanggulangan pencemaran air laut di kelurahan Sungai Pakning.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah belum efektif dengan baik karena yang terjadi di kelurahan sungai pakning masih banyak masyarakat yang membuang limbah ke laut, padahal sudah sering di ingatkan oleh pihak kelurahan maupun tokoh-tokoh masyarakat. Serta sudah ada juga dilakukan penjemputan sampah dari rumah ke rumah dari dinas pasar.

Sedangkan kendala dalam penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah ini adalah belum terlaksananya kewenangan kelurahan terhadap pencemaran air laut, kurangnya sosialisasi Peraturan Daerah kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, faktor budaya masyarakat setempat, kurang tegas tindakan bagi masyarakat yang membuang sampah ke laut, pihak kelurahan belum memiliki program dalam penanggulangan pencemaran air laut di sungai pakning kecamatan bukit batu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam buat teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia ke jalan yang di ridhoi Allah SWT.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan teimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta yaitu Ayahanda Muhammad Yakub dan Ibunda Halimatussa'diah serta kakak Kartika Sari dan adik Yulisha Agustin yang telah memotivasi dan membantu Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih bapak & ibu atas doa, restu dan ridho nya.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin M.Ag Rektor UIN Suska, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ketua Program Studi Ilmu Hukum Bapak Firdaus SH.MH dan Sekretaris Jurusan Bapak Muslim S.Ag, SH., M.Hum serta staf jurusan ilmu hukum yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Ilham Akbar SHI, SH, MH sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan selama penulisan skripsi ini.

6. Bapak Firdaus SH, MH selaku pembimbing akademik (PA) yang telah banyak memberi nasehat dalam menjalani proses perkuliahan.

7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis dimasa mendatang.

8. Kepada kawan-kawan kelas Ilmu Hukum B dan HTN A, serta kawan-kawan seangkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama belajar menjadi orang yang bermanfaat.

9. Kepada kawan-kawan kos Safii yang selalu mengajarkan arti kehidupan dan susah senang bersama.

10. Kepada Al-Mario, Bahrul Hayat, Reza Syaiendra Husni, Hilalluddin Lubis, Muhammad Rojali Sinurat, Diona Chandra, Golam Grozal sebagai teman dekat, teman makan, teman begadang, teman tebengan, dan teman bertukar ilmu.

11. Kepada Keluarga Besar Tenggayun yang telah melancarkan KKN penulis dan memberikan pelajaran-pelajaran yang berharga.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

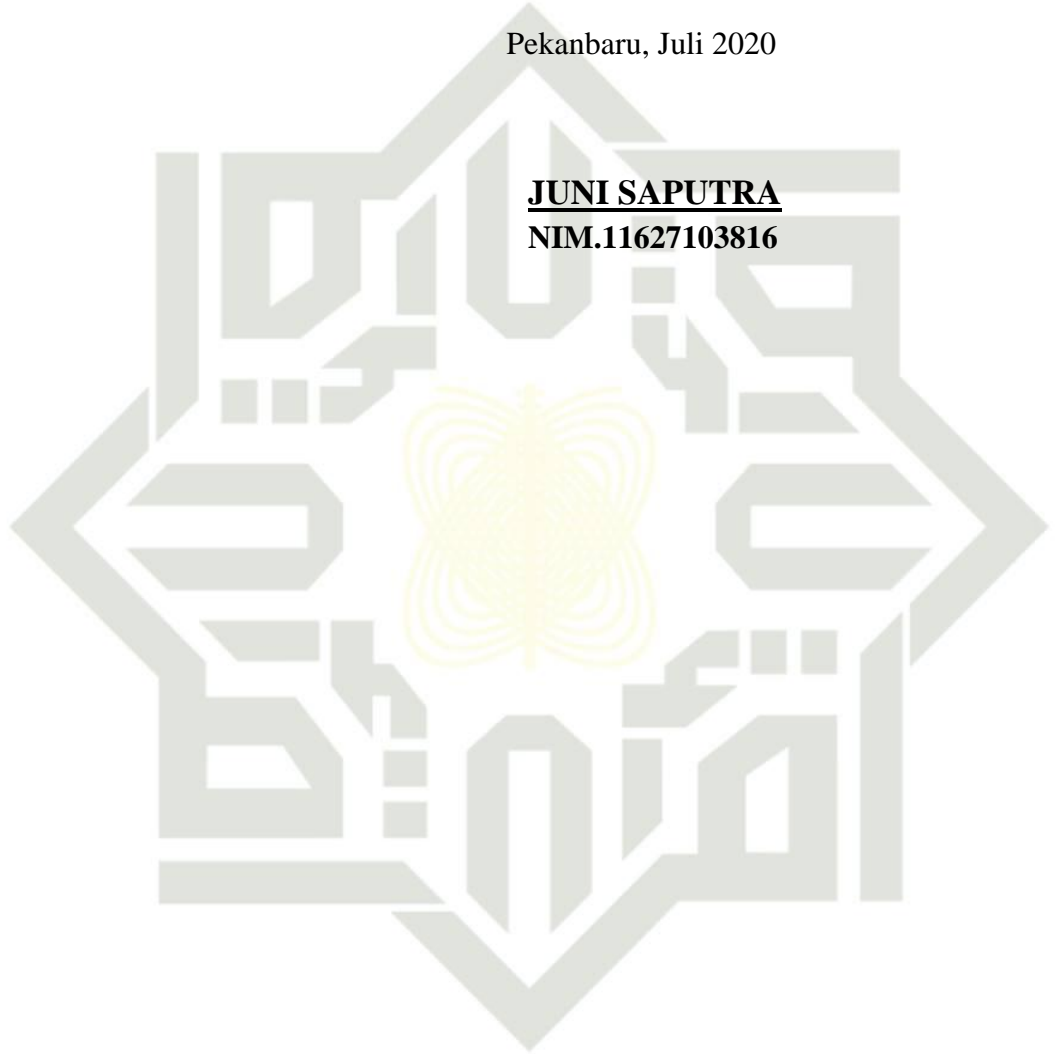
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2020

**JUNI SAPUTRA**  
**NIM.11627103816**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Kelurahan Sungai Pakning.....	12
B. Sejarah dan Lokakarya Kelurahan Sungai Pakning .....	13
C. Visi dan Misi Kelurahan Sungai Pakning.....	16
D. Prasarana dan Sarana Pendidikan dan Peribadatan .....	17
E. Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning ..	19
F. Organisasi Pemerintahan Kelurahan Sungai Pakning .....	19
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Lingkungan Hidup .....	22
1. Pengertian .....	22
2. Arti Penting Menjaga Lingkungan Hidup .....	27
B. Fungsi Air Bagi Masyarakat.....	30
C. Penanggulangan Pencemaran Air Laut.....	32
1. Pengertian Penanggulangan.....	32
2. Bentuk-Bentuk Penanggulangan Pencemaran Air Laut ...	35
D. Aturan Hukum dan Perundang-Undangan Tentang Pencemaran Lingkungan .....	46





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Pencemaran Air\.....	49
F. Komponen Pencemaran Air.....	52
G. Akibat Pencemaran Air .....	54
H. Bentuk-Bentuk Penanggulangan Pencemaran Air Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.....	57
I. Ketaatan Hukum dan Efektivitas Hukum .....	58

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.....	63
B. Kendala Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.....	67

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

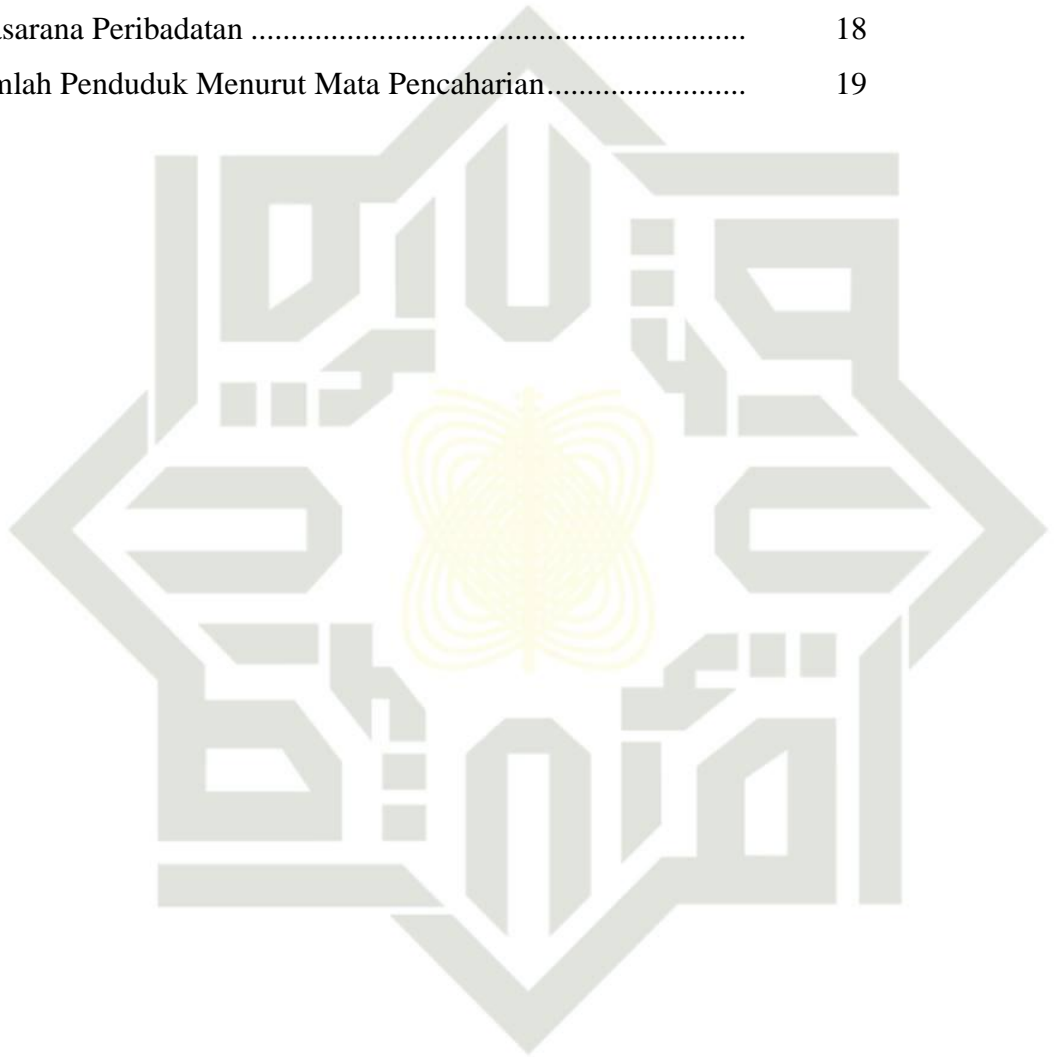


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Table I.1    Populasi dan Sampel .....	8
Table II.1    Prasarana Pendidikan .....	17
Table II.2    Prasarana Pendidikan Keterampilan.....	18
Table II. 3    Prasarana Peribadatan .....	18
Table II. 4    Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	19



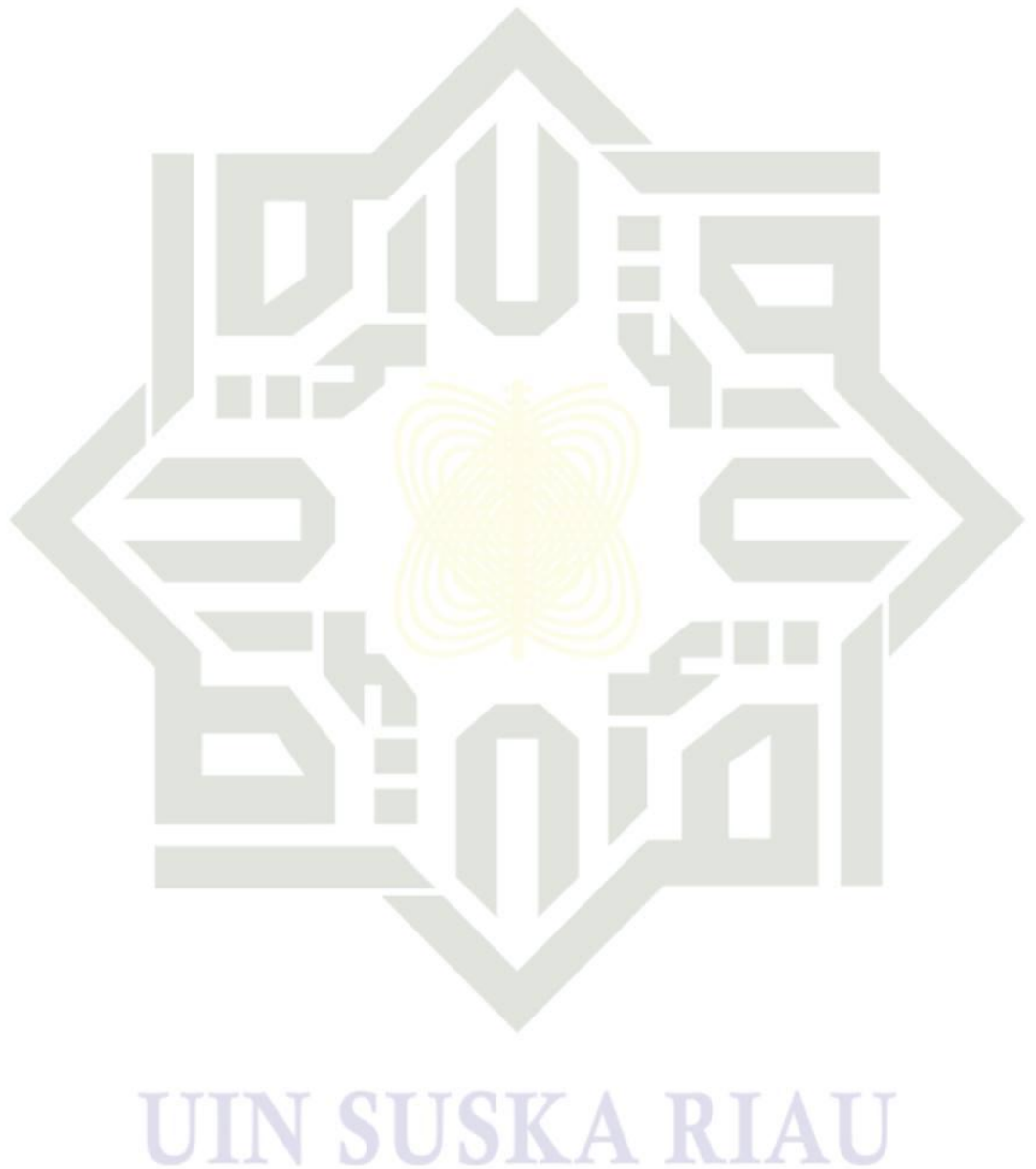
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu.....	21





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan telah menjadi salah satu isu penting dalam dunia internasional. Permasalahan lingkungan ini menjadi tanggung jawab dunia secara global. Permasalahan lingkungan ini meliputi pencemaran lingkungan, degradasi sumber daya dan pemanasan global.<sup>1</sup> Pencemaran lingkungan adalah salah satu bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan / aktivitas manusia ataupun secara alami, selain pencemaran tanah dan udara, pencemaran air laut menjadi salah satu masalah yang banyak di hadapi oleh beberapa negara di dunia.

UUD 1945 Pasal 28H ayat (1) menjelaskan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan memperoleh lingkungan hidup yang baik dan sehat serta pelayanan kesehatan, Pasal 33 ayat (3) menyebutkan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.<sup>2</sup>

Laut di dalam kehidupan suatu negara mempunyai arti dan peranan yang penting sekali.<sup>3</sup> Laut terutama sekali merupakan jalan raya yang menghubungkan seluruh pelosok dunia. Melalui laut, masyarakat dari

---

<sup>1</sup>Makalah *Environment & International Trade*, Kerusakan Lingkungan Akibat Limbah Industri (Studi Kasus Pencemaran Air di China)

<sup>2</sup>Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan batang tubuh, Pasal 28H ayat (1) dan Pasal 33 ayat (3).

<sup>3</sup>Imam Subekti, *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTI* Vol. 5 No. 1 Januari 2011, h. 12.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai bangsa mengadakan segala bentuk pertukaran dari komoditi perdagangan sampai ilmu pengetahuan.<sup>4</sup> Dalam sejarah, laut terbukti telah mempunyai pelbagai fungsi, antara lain sebagai: sumber makanan bagi manusia, jalan raya perdagangan, sarana untuk penaklukan, tempat pertempuran-pertempuran, tempat bersenang-senang dan pemisah atau pemersatu bangsa.<sup>5</sup> Laut juga mempunyai arti penting bagi riset mengingat 2/3 dari permukaan bumi terdiri dari laut.<sup>6</sup>

Manusia melakukan kegiatan-kegiatannya di laut tidak bersahabat dengan lingkungan laut sehingga menyebabkan pencemaran yang berakibat tercemarnya air laut sehingga berdampak buruk pada ekosistem laut. Oleh karena itu, tindakan manusia yang merusak ini harus dikendalikan. Salah satu alat pengendaliannya adalah “hukum” dalam hal ini disebut hukum lingkungan.<sup>7</sup>

Lingkungan diartikan sebagai daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan:

*“Bulatan yang melingkungi (melingkari), lingkaran, sekalian yang terlingkungi dalam suatu daerah atau alam sekitarnya, bekerja sebagaimana mestinya yang dapat mempengaruhi kehidupan dan kehidupan manusia, binatang, tumbuh tumbuhan ataupun makhluk hidup lainnya.”<sup>8</sup>*

<sup>4</sup>Boer Mauna, *Hukum Internasional*, ( Bandung : Alumni ), 2000, h. 270.

<sup>5</sup>Dikdik Mohammad Sodik, *Hukum Laut Internasional*, ( Bandung : Refika Aditama, 2014 ), h. 1.

<sup>6</sup>*Ibid*

<sup>7</sup>Adji Samekto, *Negara dalam Dimensi Hukum Internasional*, ( Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2009) h.117

<sup>8</sup><http://kbbi.web.id/lingkungan>, Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2019, Pukul 15:07 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Otto Soemarwoto seorang ahli ilmu lingkungan (ekologis) menyatakan, *"lingkungan hidup adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita."*<sup>9</sup> Berdasarkan Pasal 1 butir (14) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Pasal 88 butir (c) menyatakan bahwa setiap orang dilarang melakukan pembuangan sampah atau limbah padat pada sumber-sumber air, dan tempat-tempat lain yang tidak diperuntukkan sebagai tempat pembuangan sampah.<sup>11</sup>

Kemudian Peraturan Daerah ini juga pada Pasal 76 ayat (3) juga menjelaskan dalam pelaksanaan pengawasan, Bupati melimpahkan kewenangan kepada instansi yang berwenang dibidang lingkungan hidup untuk melakukan pemantauan terhadap suatu usaha dan/atau kegiatan baik secara periodik maupun sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.<sup>12</sup>

<sup>9</sup>Harun M. Husein, *Lingkungan Hidup Masalah, Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995 ), h.7.

<sup>10</sup>Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal Ibutir 14.

<sup>11</sup>Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.

<sup>12</sup>Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Daerah di atas sudah jelas bahwa setiap orang dilarang membuang limbah padat ke sumber air, namun yang terjadi di Kelurahan Sungai Pakning masih ditemukan masyarakat yang membuang limbah padat atau kotoran manusia ke laut, bahkan ada yang membangun kakus sebagai tempat BAB nya masyarakat tersebut. Hal ini tentu saja menjadi pencemaran air laut yang digunakan oleh masyarakat sekitar untuk mandi dan mencuci pakaian serta dapat menimbulkan bau yang tidak sedap ketika melewati sekitaran tepi pantai laut tersebut.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik mengkaji lebih lanjut untuk memperbaiki perilaku masyarakat dalam melakukan penanggulangan terhadap pembuangan limbah padat di laut yang berakibat terjadinya pencemaran air laut berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. Karena itu penulis mengangkat suatu penelitian dengan judul penelitian **Efektivitas Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut Di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.**

#### Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini hanya memfokuskan pada penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning kecamatan bukit batu berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nomor 5 tahun 2018 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah.

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning kecamatan bukit batu berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah ?
2. Apa kendala dalam mengatasi penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning kecamatan bukit batu berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah ?

#### D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektivitas penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning kecamatan bukit batu berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.
- b. Untuk mengetahui kendala dalam mengatasi penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning kecamatan bukit batu berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah..

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning kecamatan bukit batu berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.

### b. Secara Praktis

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat
- 2) Sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.
- 3) Berguna bagi para praktisi terkait dengan penanggulangan pembuangan limbah padat terhadap pencemaran air laut

### c. Secara Akademis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
- 2) Sebagai referensi dalam literatur kepustakaan pada perpustakaan pusat Uin Sultan Syarif Kasim Riau

## Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>13</sup> Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra

---

<sup>13</sup> HB Satopo, *Metode Penelusuran Kualitatif*, ( Surakarta : UN Press, 1999 ), h .89



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>14</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian yaitu jenis pendekatan hukum sosiologis, dimana penelitian ini dilakukan terhadap keadaan yang nyata pada pencemaran air laut di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu. Dengan maksud dan tujuan untuk menemukan penyebab yang melatar belakangi adanya pencemaran, kemudian dilanjutkan dengan menemukan mekanisme terhadap penanggulangan yang telah teridentifikasi masalahnya dan pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah tersebut.

### 2. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dan mengambil data dari masyarakat Kelurahan Sungai Pakning dan aparat yang berada di Kelurahan Sungai Pakning.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2011 ), h.24

<sup>15</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, ( Jakarta: Raja Grafindo, 2011 ),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>16</sup> Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik total sampling berdasarkan purposive sampling, yaitu sample dipilih dari seluruh populasi berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian.<sup>17</sup>

Adapun populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**populasi dan sampel**

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase	Keterangan
1	Lurah Kelurahan Sungai Pakning	1 orang	1 orang	100%	Wawancara
2	Tokoh Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning	5 orang	5 orang	100%	Wawancara
Jumlah		6 orang	6 orang		

#### 4. Jenis dan Sumber Data

##### a. Data Primer

Peneliti peroleh data secara langsung dari lapangan sebagai obyek penulisan. Dengan cara mewawancarai yang di tujukan kepada narasumber untuk memperoleh data.

##### b. Data Sekunder

Peneliti peroleh data secara tidak langsung, karena peneliti memperoleh data melalui dokumen. Dengan menggunakan studi

<sup>16</sup> Ibid, h. 124

<sup>17</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, ( Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1983 ),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literatur yang dilakukan terhadap banyak buku yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.

#### c. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan data sekunder. Adapun data tersier adalah data yang digunakan dalam penelitian ini dari internet, jurnal, dan ensiklopedia/kamus hukum.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di tempat penelitian, kemudian hasil dari pengamatan tersebut peneliti gunakan sebagai tambahan data informasi dalam penelitian.

#### b. Wawancara

Peneliti melakukan percakapan kepada narasumber untuk memperoleh informasi dengan cara memberikan pertanyaan untuk memperoleh data-data yang ingin diteliti.

### 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh responden yang dideskriptifkan secara menyeluruh, kemudian sumber data tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

**Sistematika Penulisan**

Dalam membahas permasalahan pada skripsi ini, penulis akan membagi dalam lima bab bagian dari penulisan dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu yang berkaitan dengan Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu.

**BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan tentang konsep- konsep yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, yang meliputi tentang konsep lingkungan hidup, Fungsi air bagi masyarakat, Penanggulangan pencemaran air laut, Aturan hukum dan perundang-undangan tentang pencemaran lingkungan, Bentuk-bentuk penanggulangan pencemaran air menurut peraturan daerah nomor 5 tahun 2018, Ketaatan hukum dan efektivitas hukum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi Bagaimana efektivitas penanggulangan terhadap pencemaran air laut di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. Serta kendala dalam mengatasi penanggulangan terhadap pencemaran air laut di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kelurahan Sungai Pakning

Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu merupakan Kelurahan di Kecamatan Bukit Batu yang terletak di seberang pulau Bengkalis, yang mana merupakan kota dari Kecamatan Bukit Batu, dengan luas wilayah 34.00 KM<sup>2</sup>, dengan batas wilayah desa sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara dengan Desa Sungai Selari
- 2) Sebelah Timur dengan Desa Pakning Asal
- 3) Sebelah Selatan dengan Kecamatan Mandau
- 4) Sebelah Barat dengan Desa Tanjung Padang

Jumlah Penduduk Kelurahan Sungai Pakning sekitar 4.003 Jiwa terdiri dari 2.132 jiwa laki - laki , 1009 jiwa perempuan dan 1.265 KK, ketinggian desa dari permukaan Laut sekitar 2 – 6,1 meter, dengan suhu rata – rata 26 °C - 32 °C, curah hujan 809 – 4.078 MM/tahun.<sup>18</sup>

Kelurahan Sungai Pakning memiliki 6 (Enam) RW dan 21 (Dua Puluh Satu) RT. Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Sungai Pakning sebahagian besar adalah pertanian tanaman pangan, peternakan, dan buruh nelayan dengan tingkat pendidikan tamat SD (Sekolah Dasar) 812 orang, tamat SLTP 722 orang tamat SLA 1.284 orang, dan S1 ke atas 579 orang, serta beragama Islam sebagian dengan kondisi lingkungan aman dan kondusif.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Profil Keluran Sungai Pakning Tahun 2018, h. 1

<sup>19</sup>*Ibid*,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Sejarah dan Lokakarya Kelurahan Sungai Pakning**

**1. Sejarah Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu**

Jika mendengar istilah bukit batu mengingatkan akan lagu yang dilantunkan oleh penyanyi terkenal Iyet Bustami yaitu lagu laksamana raja di laut. Lagu ini mengisahkan tentang laksamana raja di laut, dengan adanya lagu ini menandakan kisah laksamana raja di laut sudah tenar di nasional. Tetapi orang-orang masih banyak yang belum tahu dimana letak bukit batu itu, apa saja obyek wisatanya dan bagaimana cara berkunjung di sana.

Sebelum itu harus terlebih dahulu mengetahui siapa itu datuk laksamana dan bagaimana ia bisa bergelar laksamana raja dilaut. Datuk Laksamana Raja Di Laut menjadi legenda seorang penguasa laut yang terkenal. Kabarnya ditanganyalah segala bentuk kejahatan laut takluk padanya. Seperti banyaknya lanun, yang merompak hasil bumi dan perdagangan di laut. Begitu juga dengan penyerangan-penyerangan dari negeri luar. Datuk Laksamana merupakan pembesar kerajaan Siak yang semula bermukim di Bengkalis, kemudian memindahkan lokasi pemerintahannya ke Bukit Batu. Dalam sejarahnya, Datuk Laksamana merupakan keturunan Bugis, dimana Daeng Tuagik, anak dari Sultan Wajok yang kawin dengan anak Datuk Bandar Bengkalis, Encik Mas (seorang perempuan yang berkuasa di pulau Bengkalis). Daeng Tuagik ketika menikahi Encik Mas telah berjanji untuk tidak memakai gelar Bangsawan Bugis bagi keturunannya. Dari perkawinannya ia mendapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang anak yang bernama Datuk Bandar Jamal (1720-1767) yang kelak menggantikan ibunya sebagai penguasa Bengkalis.

Konon Datuk/Encik Ibrahim disebut-sebut Datuk Laksamana Raja Di Laut I yang berkuasa pada tahun 1767 M-1807 M. Ada empat datuk yang memerintah di Bukit Batu, tiga penerusnya adalah Datuk Khamis, Datuk Abdullah Shaleh dan Datuk Ali Akbar (1908-1928). Mereka digelari Datuk Laksamana II sampai IV. Rumah Datuk Laksamana Di laut IV, Laksamana Ali Akbar terletak di Desa Sukajadi, sekitar 35 kilometer dari Kota Sungai Pakning, Bengkalis - Riau. Rumah peninggalan Laksamana seperti rumah adat/ rumah tradisi di Riau. Berbentuk panggung dengan motif-motif melayu di beberapa ornamen bangunannya.

Kawasan Bukit Batu berpotensi untuk dikembangkan sebagai Desa Wisata, terlebih setelah terpilihnya Hutan Giam Siak Kecil – Bukit Batu (GBK-BB) sebagai salah satu dari 7 Cagar Biosfer Indonesia pada tahun Mei 2009 ini oleh lembaga dunia UNESCO. Dengan kucuran dana sekitar Rp 300 miliar, hutan rawa gambut Suaka Margasatwa Giam Siak Kecil seluas 84.967 hektar dan Suaka Margasatwa Bukit Batu seluas 21.500 hektar merupakan bagian dari “eco-region” hutan Sumatera yang memiliki 159 jenis burung, 10 jenis mamalia, 13 jenis ikan, 8 jenis reptil berikut 52 jenis tumbuhan langka dan dilindungi. Pohon Meranti di hutan Bukit Batu sebagai tempat sarang burung Punai yang khas.

Salah satu budaya rakyat Bukit Batu adalah kerajinan tenun Songket yang menjadi ciri khas kerajaan Siak tempo dulu. Kerajinan tenun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Songket traditional asli berasal dari Kecamatan Bukit Batu (dekat desa Bukit Batu).

**2. Lokakarya Kelurahan Sungai Pakning**

Kelurahan Sungai Pakning dalam penyusunan program kegiatannya dilakukan dengan cara lokakarya di tingkat Kelurahan yang pernah dilaksanakan tanggal 20 s/d 1 Desember 2018 dengan tahapan sebagai berikut :<sup>20</sup>

- a. Mengkompilasikan dan mengelompokkan masalah-masalah dari hasil musyawarah dusun,
- b. Menyusun Visi/Misi kelurahan
- c. Membuat skala prioritas

Pembuatan skala prioritas ini bertujuan untuk mendapatkan prioritas masalah yang harus segera dipecahkan. Adapun teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rangking dan pembobotan.

- d. Menyusun alternatif tindakan pemecahan masalah.

Setelah semua masalah di rangking berdasarkan kriteria yang disepakati bersama, tahap selanjutnya adalah menyusun alternatif tindakan yang layak. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan alternatif tindakan pemecahan masalah dengan memperhatikan akar penyebab masalah dan potensi yang ada.

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menetapkan tindakan yang layak

Pada tahapan ini dipilih dan dilakukan tindakan yang layak untuk memecahkan masalah yang ada. Dalam tahapan ini juga dipisahkan mana pembangunan skala kelurahan dan pembangunan skala Kabupaten.

### Visi dan Misi Kelurahan Sungai Pakning

#### 1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Kelurahan Sungai Pakning ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Kelurahan Sungai Pakning seperti pemerintah kelurahan, LKMD, Tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat kelurahan dan masyarakat kelurahan pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan, maka berdasarkan pertimbangan tersebut menjadikan Visi Kelurahan Sungai Pakning adalah :*“TERWUJUDNYA PELAYANAN PRIMA MENUJU MASYARAKAT KELURAHAN SUNGAI PAKNING YANG BERBUDAYA DAN SEJAHTERA.”*

#### 2. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Kelurahan Sungai Pakning, maka misi Kelurahan Sungai Pakning adalah :

- Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan profesional.
- Mewujudkan masyarakat yang tertib , berbudaya dan sejahtera.
- Mewujudkan sistem manajemen dan pemerintahan yang baik.

### D Prasarana dan Sarana Pendidikan dan Peribadatan

#### 1. Prasarana Pendidikan

Kelurahan Sungai Pakning merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Bukit Batu kabupaten Bengkalis dengan jumlah penduduk usia sekolah relatif cukup banyak, oleh karena itu di kelurahan ini diperlukan tersedianya prasarana pendidikan yang memadai dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan bagi penduduk desa setempat. Adapun prasarana pendidikan di kelurahan Sungai Pakning yaitu terdapat pada tabel berikut:

**Tabel II. 1**  
**Prasarana Pendidikan**

NO	Prasarana	Keterangan (Ada/Tidak)	Jumlah (Buah)	Kondisi (Baik/Rusak)
1	TK (Taman Kanak-Kanak)	Ada	4	Baik
2	SD (Sekolah Dasar)	Ada	5	Baik
3	SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama)	Ada	2	Baik
4	SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir)	-	-	-
5	Universitas/Akademi	Ada	1	Rusak

Sumber : Kantor Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Prasarana Pendidikan Keterampilan

Prasarana Pendidikan Keterampilan di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel II. 2**  
**Prasarana Pendidikan Keterampilan**

NO	Prasarana	Keterangan (ada/tidak)	Jumlah (buah)
1	Kursus Menjahit	Ada	3
2	Kursus Tata Boga	-	-
3	Kursus Bahasa	Ada	3
4	Kursus Komputer	Ada	2
5	Kursus Mengemudi	-	-
6	Kursus Keterampilan Tata Rias	Ada	1

Sumber : Kantor Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu

## 3. Prasarana Peribadatan

Prasarana peribadatan di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu yaitu seperti dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel II. 3**  
**Prasarana Peribadatan**

No	Prasarana	Jumlah (Unit)	Kondisi (baik/rusak)
1.	Mesjid	4	Baik
2.	Langgar	6	Baik
3.	Gereja Kristen	2	Baik
4.	Gereja Katholik	-	-
5.	Kapel Katholik	-	-
6.	Vihara	-	-
7.	Pura	-	-

Sumber : Kantor Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka prasarana peribadatan yang ada di kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu yaitu Masjid sebanyak 4 unit, Langgar terdapat 6 unit, dan Gereja Kristen terdapat 2 unit. tersedianya prasarana peribadatan di kelurahan akan mendukung



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya peningkatan keagamaan bagi masyarakat kelurahan setempat. Jumlah penduduk pada kelurahan Sungai Pakning sebanyak 4.003 jiwa sebagai bentuk peningkatan pemahaman keagamaan warga dibutuhkan penambahan sarana peribadatan untuk mengimbangi jumlah warga yang ada di kelurahan Sungai Pakning.

### Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Sungai Pakning

Mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari memiliki banyak mata pencaharian yaitu :

**Table II. 4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Pencaharian	Jumlah
1	PNS	57
2	ABRI	28
3	Swasta	56
4	Wiraswasta	120
5	Tani	58
6	Pertukangan	25
7	Buruh Tani	62
8	Pensiunan	15
9	Nelayan	80

Berdasarkan tabel diatas masyarakat kelurahan Sungai Pakning banyak berprofesi sebagai wiraswasta dan kemudian juga sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>21</sup>

### Organisasi Pemerintahan Kelurahan Sungai Pakning

Pemerintahan Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis terdiri dari pemerintahan kelurahan dan lembaga

<sup>21</sup>Monografi Kelurahan Sungai Pakning, Tahun 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD). Organisasi pemerintahan Kelurahan Sungai Pakning tersebut dipimpin oleh Kepala Kelurahan, yang dibantu sejumlah perangkat kelurahan, yaitu:

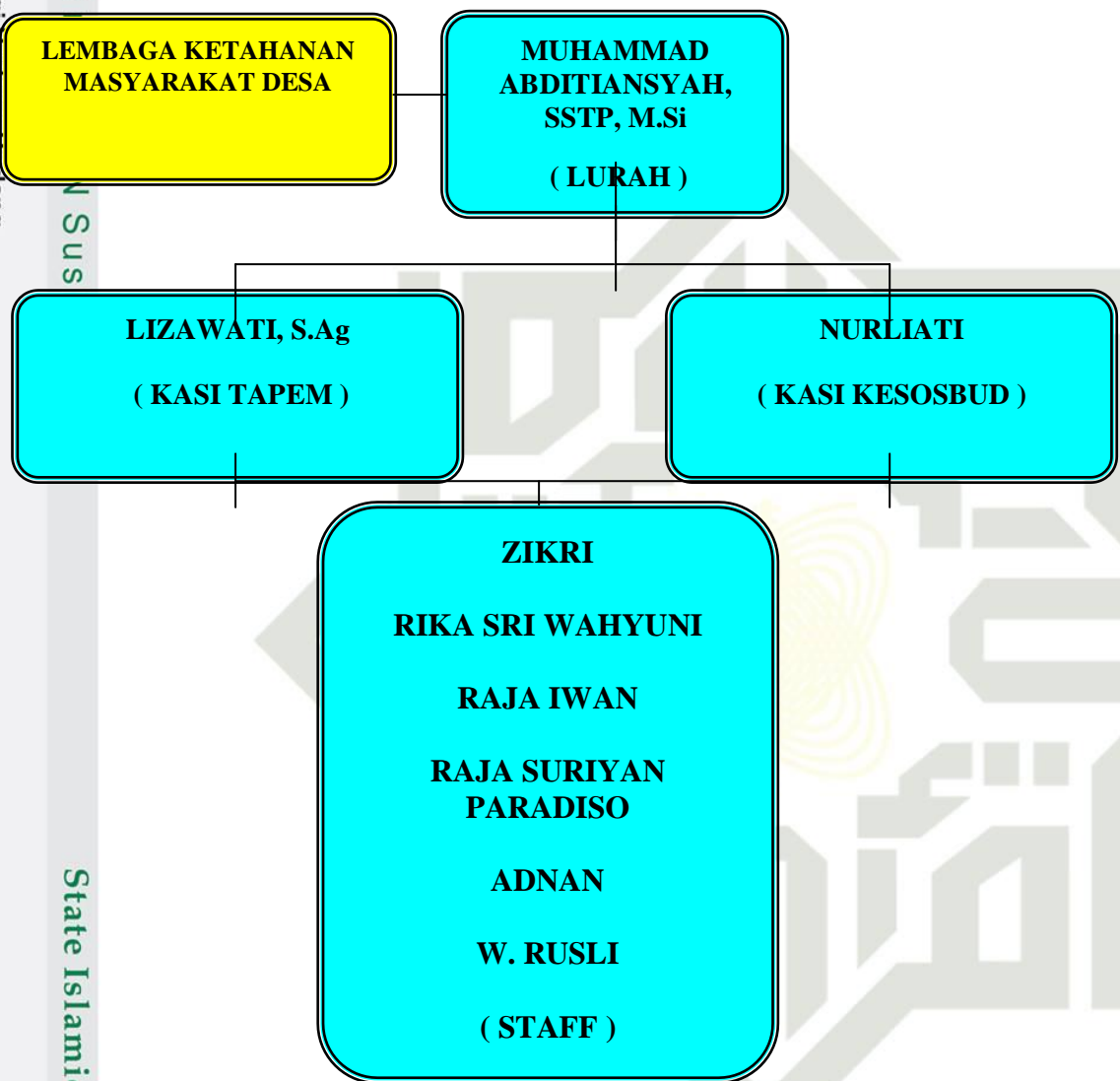
1. Kepala kelurahan
2. Sekretaris kelurahan
3. Kepala urusan pemerintahan
4. Kepala urusan pembangunan
5. Kepala urusan kesejahteraan rakyat
6. Kepala urusan keuangan
7. Kepala urusan umum
8. Kepala dusun/RW

Sementara itu organisasi Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis terdiri dari :

1. Para ketua
2. Seksi-seksi LKMD
3. Pembina LKMD
4. Peserta dari organisasi sosial kemasyarakatan

Adapun struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Sungai Pakning dapat dijelaskan melalui gambar dibawah ini:

**Gambar II.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Sungai Pakning**  
**Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A Lingkungan Hidup

##### 1. Pengertian

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.<sup>22</sup>

Lingkungan hidup memiliki dua pengertian, yaitu arti luas dan sempit. Arti luas lingkungan hidup adalah mempelajari tentang semua makhluk hidup. Sedangkan arti sempit lingkungan hidup adalah hukum hanya terbatas dalam suatu ruang.<sup>23</sup>

Jenis lingkungan ada empat macam yaitu :

- a. Lingkungan fisik atau anorganik yaitu lingkungan yang terdiri dari gaya kosmik dan fisiogeografis seperti tanah, udara, laut, radiasi, gaya tarik, ombak dan sebagainya.
- b. Lingkungan biologi atau organik yaitu segala sesuatu yang bersifat biotis berupa mikroorganisme, parasit, hewan, tumbuhan-tumbuhan. Termasuk juga disini, lingkungan prenatal dan proses-proses biologi seperti reproduksi pertumbuhan dan sebagainya.

<sup>22</sup>Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Loc. Cit.

<sup>23</sup><http://pengantarilmu-mujahid.blogspot.com/2011/12/lingkungan-hidup.html>, Di akses pada tanggal 18-03-2020, Pukul 21:50 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Lingkungan sosial, Ini dapat dibagi dalam tiga bagian :
  - 1) Lingkungan fisiososial, yaitu yang meliputi kebudayaan materiil : peralatan, senjata, mesin, gedung-gedung dan lain-lain.
  - 2) Lingkungan biososial manusia dan bukan manusia, yaitu manusia dan interaksinya terhadap sesamanya dan tumbuhan beserta hewan domestik dan semua bahan yang digunakan manusia yang berasal dari sumber organik.
  - 3) Lingkungan psikososial, yaitu yang berhubungan dengan tabiat batin manusia seperti sikap, pandangan, keinginan, keyakinan. Hal ini terlihat melalui kebiasaan, agama, ideologi, bahasa, dan lain-lain.
- d. Lingkungan komposit, yaitu lingkungan yang diatur secara institusional, berupa lembaga-lembaga masyarakat, baik yang terdapat di daerah kota atau desa.<sup>24</sup>

Beberapa pengertian lingkungan hidup menurut para ahli:<sup>25</sup>

- a. Menurut KBBI

Pengertian lingkungan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Bisa juga diartikan sebagai bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa.

<sup>24</sup> NHT Siahaan, *Hukum Lingkungan*, ( Jakarta : Pancuran Alam, 2009 ), h. 3

<sup>25</sup> <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lingkungan/>, Di akses pada tanggal 18-08-2020, Pukul 21:50 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menurut Darsono

Pengertian lingkungan bahwa semua benda dan kondisi, termasuk manusia dan kegiatan mereka, yang terkandung dalam ruang di mana manusia dan mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan badan-badan hidup lainnya.

c. Menurut St Munajat Danusaputra

Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktifitasnya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan hidup dan jasad renik lainnya.

d. Menurut Ensiklopedia Kehutanan

lingkungan adalah Jumlah total dari faktor-faktor non genetik yang mempengaruhi pertumbuhan reproduksi pohon.

e. Menurut Emil Salim

Pengertian lingkungan menurut Salim diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempat dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.

f. Menurut Soedjono

Definisi lingkungan mencakup segala unsur dan faktor fisik jasmaniah yang berada di dalam alam, meliputi hewan, tumbuh-tumbuhan dan manusia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Menurut Munadjat Danusaputro

Arti lingkungan adalah seluruh benda dan daya serta keadaan termasuk yang ada di dalamnya manusia dan segala tingkah perbuatannya yang berada dalam ruang dimana manusia memang berada dan mempengaruhi suatu kelangsungan hidup serta pada kesejahteraan manusia dan makhluk hidup yang lainnya.

h. Menurut Otto Soemarwoto

Pengertian lingkungan menurut Otto Soemarwoto adalah jumlah seluruh benda dan keadaan yang terdapat didalam ruang yang ditempat dimana mempengaruhi kehidupan kita. Secara teoritis bahwa pada ruang itu tak terbatas untuk jumlahnya, namun secara praktis pada ruang tersebut selalu diberikan batasan menurut sesuai kebutuhan yang bisa ditentukan, misalnya sungai, laut, jurang, faktor politik ataupun faktor lainnya.

i. Menurut Amsyari

Pengertian lingkungan menurut Amsyari terbagi atas 3 kelompok dasar. Pertama, lingkungan fisik yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang terbentuk dari benda mati, misalnya yakni udara, air, rumah, dan batu. Kedua, lingkungan biologis yaitu segala unsur yang berada pada sekitar manusia yang menyerupai organisme hidup selain yang ada pada diri manusianya itu sendiri, misalnya hewan dan tumbuhan. Ketiga, lingkungan sosial yakni manusia-manusia yang lain yang berada di dalam lingkungan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Menurut S. J. McNaughton dan Larry L. Wolf

Definisi lingkungan hidup merupakan semua faktor eksternal yang bersifat biologis dan fisika yang langsung mempengaruhi kehidupan, pertumbuhan, perkembangan serta reproduksi organisme.

- k. Menurut Sri Hayati

Sri Hayati mengemukakan pendapat bahwa pengertian lingkungan sebagai satu kesatuan ruang dengan semua benda juga keadaan makhluk hidup. Termasuk di dalamnya adalah manusia dan perilakunya yang melangsungkan kehidupan dan kesejahteraan manusia juga makhluk-makhluk hidup lainnya.

- l. Menurut Sambas Wirakusumah

Arti lingkungan menurut Sambas Wirakusumah merupakan semua aspek kondisi eksternal biologis, dimana organisme hidup dan ilmu-ilmu lingkungan menjadi studi aspek lingkungan organisme itu.

- m. Menurut Michael Allaby

Arti lingkungan hidup menurut Michael Allaby diartikan sebagai lingkungan fisik, kimiawi, dan biotis yang mengelilingi kehidupan organisme.

- n. Menurut Bintarto

Definisi lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik berupa benda ataupun non-benda yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi sikap dan tindakan kita.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Menurut Jonny Purba

Pengertian lingkungan hidup adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai.<sup>26</sup>

## 2. Arti Penting Menjaga Lingkungan

Pentingnya menjaga lingkungan wajib harus ditanamkan sejak dini. Penebangan hutan secara liar/pembalakan hutan, polusi air dari limbah industri dan pertambangan, polusi udara di daerah perkotaan, dan masalah mengenai rusaknya lingkungan khususnya di Indonesia bukan merupakan masalah yang baru lagi, yang seharusnya dibenahi sesegera mungkin. Bagaimana tidak, masalah ini tidak luput dari peran pemerintah dan masyarakat yang harus berdampingan menjaga lingkungan ini.

Lingkungan yang merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup yang ada di muka bumi, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan harus di jaga kelestariannya. Lingkungan sangat penting bagi kelangsungan hidup bagi makhluk hidup. Karena apabila lingkungan tidak ada maka manusia, hewan, dan tumbuhan tidak dapat bertahan hidup. Namun, sekarang lingkungan mengalami kerusakan. Itu semua akibat ulah dari manusia yang tidak bertanggung jawab. Contohnya seperti menebang pohon secara liar yang tidak diselingi dengan penanaman pohon kembali sehingga hutan menjadi gundul dan tanah tidak dapat menyerap air bahkan pohon tidak dapat menghirup karbondioksida di udara, penambangan batu bara secara

---

<sup>26</sup>*Ibid,*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus-menerus yang dapat menyebabkan tanah yang dikeruk semakin habis dan akan rusak, penggunaan kendaraan bermotor dan pendirian industri yang menyebabkan asap pabrik pada rumah kaca sehingga tingginya emisi gas buang di udara yang mengakibatkan polusi udara dan pemanasan suhu di bumi, serta membuang sampah sembarangan yang berdampak buruk pada kehidupan makhluk hidup. Ulah manusia tersebut dapat berakibat fatal, mereka berani mengatasnamakan bisnis dan mengesampingkan lingkungan tanpa memikirkan anak cucu mereka kelak. Mungkin berbuat itu sangat mudah tapi kalau mengembalikannya seperti semula sangat sulit.

Oleh sebab itu, agar bencana alam tidak terulang terus-menerus, manusia yang hidup di muka bumi yang telah diberikan kekayaan alam yang melimpah, seharusnya berterima kasih kepada Tuhan dengan cara menjaga dan melestarikan lingkungan ini.

Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab bersama. Dalam hal ini, usaha pelestarian lingkungan hidup tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pada pelaksanaannya, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat digunakan sebagai payung hukum bagi aparat pemerintah dan masyarakat dalam bertindak untuk melestarikan lingkungan hidup.

Beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah tersebut, antara lain meliputi hal-hal berikut ini. 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1982 tentang Ketentuan- Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 148/11/SK/4/1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri. 3. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. 4. Pembentukan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup pada tahun 1991. Selain itu, usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini :

- a. Melakukan pengolahan tanah sesuai kondisi dan kemampuan lahan, serta mengatur sistem irigasi atau drainase sehingga aliran air tidak tergenang.
- b. Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan.
- c. Melakukan reboisasi pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta melakukan sistem tebang pilih atau tebang tanam agar kelestarian hutan, sumber air kawasan pesisir/pantai, dan fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga.
- d. Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan.
- e. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perilaku para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) agar tidak mengeksploitasi hutan secara besar-besaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, sebagai generasi penerus yang dapat kalian dilakukan dalam usaha pelestarian lingkungan hidup antara lain sebagai berikut:

- a. Menghemat penggunaan kertas dan pensil,
- b. Membuang sampah pada tempatnya,
- c. Memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang,
- d. Menghemat penggunaan listrik, air, dan BBM, serta,
- e. Menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan rumah tinggal.

Disamping itu usaha pelestarian lingkungan hidup ini harus dimulai dari setiap individu dengan menitikberatkan pada kesadaran akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia dan pelestarian alam.<sup>27</sup>

#### B. Fungsi Air Bagi Masyarakat

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari makhluk hidup di dunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah air. Tidak hanya penting bagi manusia air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan dan tumbuhan. Tanpa air kemungkinan tidak ada kehidupan di dunia, karena semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup. Manusia mungkin dapat hidup beberapa hari akan tetapi manusia tidak akan bertahan selama beberapa hari jika tidak minum karena sudah mutlak bahwa sebagian besar zat pembentuk tubuh manusia itu terdiri dari 73% adalah air.

<sup>27</sup> <https://jausan.id/pentingnya-menjaga-kelestarian-lingkungan-hidup/>, Diakses pada tanggal 20/07/2020, Pukul 23:06



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi bukan hal yang baru jika kehidupan yang ada di dunia ini dapat terus berlangsung karena tersedianya air yang cukup. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri. Berikut ini air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dengan segala macam kegiatannya, antara lain digunakan untuk:

1. Keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci dan pekerjaan lainnya,
2. Keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, hiasan kota, tempat rekreasi dan lain-lainnya.
3. Keperluan industri, misalnya untuk pabrik dan bangunan pembangkit tenaga listrik.
4. Keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
5. Keperluan pertanian dan peternakan
6. Keperluan pelayaran dan lain sebagainya

Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada.<sup>28</sup>

<sup>28</sup><https://training.inviro.co.id/fungsi-dan-peran-air-bagi-kehidupan-manusia/>,  
pada tanggal 20/07/2020, Pukul 23:06

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penanggulangan Pencemaran Air Laut

### 1. Pengertian Penanggulangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penanggulangan berasal dari kata “tanggulang” yang berarti menghadapi, mengatasi. Kemudian ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “penanggulangan” yang berarti proses, cara, perbuatan menanggulangi.<sup>29</sup>

Penanggulangan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan mencakup aktivitas preventif dan sekaligus berupaya untuk memperbaiki perilaku seseorang yang telah dinyatakan bersalah (sebagai narapidana) di lembaga pemasyarakatan, dengan kata lain upaya penanggulangan pencurian dapat dilakukan secara preventif dan refresif.<sup>30</sup>

Penanggulangan merupakan suatu pencegahan yang berguna untuk meminimalisir atas kejadian atau perbuatan yang telah terjadi agar tidak terjadi lagi kejadian ataupun perbuatan tersebut.

Upaya penanggulangan dalam hal kejahatan sesungguhnya merupakan upaya terus menerus dan berkesinambungan selalu ada, bahkan tidak akan pernah ada upaya yang bersifat final. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa setiap upaya penanggulangan kejahatan tidak dapat menjanjikan dengan pasti bahwa kejahatan itu tidak akan terulang atau tidak akan memunculkan kejahatan baru. Namun demikian, upaya itu tetap

<sup>29</sup> “Pengertian Penanggulangan” melalui <http://kbbi.web.id> diakses tanggal 20-07-2020 pukul 23:09 Wib.

<sup>30</sup> Takdir Rahmadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, ( Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014 ), h. 136

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilakukan untuk lebih menjamin perlindungan dan kesejahteraan masyarakat. Usaha penanggulangan kejahatan bisa dilakukan salah satunya dengan membentuk hukum pidana, hukum pidana pada hakikatnya juga merupakan bagian dari usaha penegakan hukum, khususnya di dalam penegakan hukum pidana.

Dilihat dari sudut kejahatan, upaya penanggulangan kejahatan tentunya tidak dapat dilakukan secara parsial dengan hukum pidana (sarana penal) saja, tetapi harus juga ditempuh dengan pendekatan secara integral yang harus dilakukan oleh yang melakukan penanggulangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penanggulangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses, cara, perbuatan atau upaya yang dilakukan di dalam meminimalisir pencurian dengan kekerasan yang dilakukan oleh anak dengan mengkaitkannya dengan ilmu kriminologi.

## 2. Bentuk-Bentuk Penanggulangan Pencemaran Air Laut

### a. Pengelolaan Sampah

#### 1) Pengertian Sampah

Sampah didefinisikan sebagai suatu benda yang sudah tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Dengan kata lain pada dasarnya sampah merupakan suatu bahan dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang terbuang atau dibuang yang tidak mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai ekonomi yang negatif karena dalam penanganannya baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuang maupun membersihkannya memerlukan biaya yang relatif besar.<sup>31</sup>

Dengan demikian, sampah dapat berasal dari kegiatan industri, pertambangan, pertanian, peternakan, perikanan, transportasi, rumah tangga, perdagangan, maupun kegiatan manusia lainnya.<sup>32</sup>

Dari beberapa sampah yang ada mempunyai masa lapuk yang berbeda-beda. Masa lapuk tersebut merupakan waktu dimana benda membutuhkannya untuk hancur. Adapun beberapa manfaat sampah yang dikelola, antara lain:

- a) Dapat menghemat sumber daya alam yang ada;
- b) Dapat menghemat lahan pembuangan sampah;
- c) Dapat menghemat penggunaan energi;
- d) Lingkungan hidup terlihat bersih, sehat dan nyaman.

Selain itu, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk :

- a) Mengurangi volume sampah, antara lain:
- b) Mengurangi atau meminimalisir penggunaan barang atau material;
- c) Menggunakan kembali barang yang bisa digunakan kembali;
- d) Mendaur ulang barang yang tidak berguna lagi sehingga memiliki manfaat dan nilai manfaat

<sup>31</sup> Arif Zukifli, *Pandangan Islam Terhadap Lingkungan*, (Yogyakarta: Ecobook, 2017), h.

<sup>32</sup> Karden Eddy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, ( Jakarta: Djambatan), 2003, h. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Mengganti barang yang hanya bisa digunakan sekali dengan barang yang lebih tahan lama.<sup>33</sup>

#### 2) Jenis-jenis Sampah

Jenis sampah berdasarkan zat pembentuknya, dibedakan sebagai sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik, misalnya makanan, daun, sayur, dan buah. Sedangkan sampah anorganik, misalnya logam, abu, kertas. Jenis sampah juga sering dikelompokkan menjadi:

- a) Limbah benda padat;
- b) Limbah cair atau air bekas;
- c) Kotoran manusia.

Secara umum, pengelompokan sampah hanya untuk benda-benda padat dengan pembagian sebagai berikut:

- a) Sampah yang mudah membusuk, misalnya sisa makanan;
- b) Sampah yang tidak mudah membusuk, terdiri dari:
  - (1) Sampah yang mudah terbakar, misalnya kertas, kayu;
  - (2) Sampah yang tidak mudah terbakar, misalnya kaca, kaleng.
- c) Sampah bangkai binatang, terutama binatang besar seperti kucing, anjing, tikus;
- d) Sampah berupa abu hasil pembakaran, misalnya pembakaran kayu, batu bara, arang.

<sup>33</sup> Arif Zukifli, *Pandangan Islam Terhadap Lingkungan*, ( Yogyakarta: Ecobook, 2017 ), 108, Loc.Cit.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Sampah padat hasil industri, misalnya potongan besi, kaleng, kaca.
- f) Sampah padat yang berserakan di jalan-jalan, yaitu sampah yang dibuang oleh penumpang atau pengemudi kendaraan bermotor.<sup>34</sup>

#### b. Sosialisasi

##### 1) Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan cultural dan lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting di antara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi. Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo adalah “Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain”.<sup>35</sup>

Sosialisasi merupakan proses belajar, pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya, seperti belajar norma-norma untuk dapat

<sup>34</sup> Karden Eddy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, ( Jakarta: Djambatan, 2003 ), h. 67-68,

<sup>35</sup> Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2004 ), h.156



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, hal tersebut sejalan dengan pendapat Peter L Berger bahwa sosialisasi merupakan proses dengan mana seseorang belajar menjadi anggota masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas terdapat persamaan mengenai sosialisasi, terletak pada objek dari sosialisasi yaitu masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antara manusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Jadi, dalam sosialisasi terdapat interaksi antara manusia sebagai anggota kelompok. Timbulnya kelompok-kelompok dalam masyarakat ialah karena kedua sifat dari manusia yang bertentangan satu sama lain, disitu pihak ingin bekerjasama, di pihak lain cenderung untuk bersaing dengan sesama manusia untuk dapat berkuasa. Kekuasaan merupakan kajian dan konsep dari politik mengenai hubungan sosialisasi. Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>*Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Jenis Sosialisasi

Sosialisasi apabila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi. Menurut Peter L Berger dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi yaitu:

- a) Sosialisasi primer, sosialisasi yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi ini berlangsung pada saat kanak-kanak.
- b) Sosialisasi sekunder, adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat.<sup>37</sup>

Kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat kerja. Dalam keduanya institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dan jangka waktu tertentu, bersama-sama menjalani proses kehidupan dan diatur secara formal.

## 3) Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu:

- a) Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.

<sup>37</sup>Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*, (wikipediaindonesia.melalui<http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses 21/07/2020, Pukul 1:51 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja, hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Selain itu, dapat factor lain yang menunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan, dimana didalamnya terdapat interaksi sosial. Selain factor lingkungan terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, diantaranya adalah:<sup>38</sup>

- a) Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.
- b) Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.
- c) Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok.

Agen sosialisasi merupakan peran utama dalam keberhasilan proses sosialisasi untuk menyebarkan atau menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terletak dalam materi sosialisasi. Keberhasilan didapati ditentukan oleh

<sup>38</sup> Susanto, *Sosialisasi Pelayanan*, ( Malang: Universitas Kanjuruhan, 1992 ), h.163



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme yang terencana dan digambarkan dalam pola proses sosialisasi yang baik. Apabila proses-proses tersebut dapat tersusun, maka penyebaran informasi mengenai materi sosialisasi dapat dengan tepat disampaikan kesasaran sosialisasi.

#### 4) Agen Sosialisasi

Agen sosialisasi adalah pihak-pihak yang melaksanakan atau melakukan sosialisasi. Terdapat empat agen sosialisasi yang utama, yaitu keluarga, kelompok bermain, media massa dan lembaga pendidikan sekolah. Akan tetapi media dalam proses sosialisasi merupakan sarana tambahan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Lane bahwa dasar sosialisasi dalam keluarga dan peran media massa hanyalah bersifat tambahan.

#### 5) Peranan Media dalam Proses Sosialisasi

Pesan-pesan yang disampaikan agen sosialisasi bernilai dan tidak samanya sejalan satu sama lain, contohnya apa yang diajarkan keluarga mungkin saja berbeda dan dapat tertentangan dengan apa yang diajarkan oleh agen sosialisasi yang lain, tetapi yang menerima pesan dapat dengan leluasa mempelajarinya dari teman-teman sebaya dan media massa.

#### 6) Subyek atau Sasaran Sosialisasi

Subyek atau sasaran sosialisasi adalah masyarakat agen sosialisasi mempunyai tujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam materi sosialisasi kepada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Agen sosialisasi akan memobilisasi masyarakat untuk mendukung program yang dapat pada materi sosialisasi dengan tujuan untuk memujudkan cita-cita bersama.

Pengertian masyarakat menurut Harold J. Laski adalah sekelompok manusia hidup bersama dan bekerja sama untuk tercapai terakbulnya keinginan-keinginan mereka bersama. Kehidupan masyarakat, mencakup hubungan antara individu dan kelompok, dalam lingkungan kelompok terdapat interaksi sosial antara masing-masing individu untuk dapat memahami lingkungan satu sama lain. Peranan sosialisasi dalam masyarakat pada umumnya tampak jelas, khususnya dalam masyarakat yang tengah atau telah cukup lama berdiri untuk menegakkan berdirinya tradisi-tradisi kemasyarakatan yang kuat, yang menetapkan struktur dan penerapan-penerapan masyarakat. Sosialisasi merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan mempelajari peranan kemasyarakatan. Proses sosialisasi dengan sendirinya telah memberikan pelajaran terhadap kelompok masyarakat mengenai sistem interaksi antara kelompok-kelompoknya.<sup>39</sup>

#### c. Metode Pengelolaan Sampah

Tahap pengelolaan dan pemusnahan sampah dilakukan dengan 2 metode:<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Bagong Suyanto, *Sosialisasi Teks Pengantar dan Terapan*, ( Jakarta: Kencana, 2006 ),

h.21

<sup>40</sup> Wahid Iqbal Mubarak dan Nurul Chayatin, *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*, ( Jakarta : Salemba Medika, 2009 ), h.279-280

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode yang memuaskan

- a) Metode Sanitary Landfill (lahan urug saniter), yaitu pemusnahan sampah dengan membuat lubang di tanah kemudian sampah dimasukkan dan ditimbun dengan tanah sebagai lapisan penutup lalu dipadatkan. Cara ini memerlukan persyaratan harus tersedia tempat yang luas, tersedia tanah untuk menimbunnya, dan tersedia alat-alat besar.
- b) Inceneration (dibakar), yaitu memusnahkan sampah dengan jalan membakar di dalam tungku pembakaran khusus. Manfaat sistem ini volume sampah dapat diperkecil sampai satu per tiga, tidak memerlukan ruang yang luas, panas yang dihasilkan dapat digunakan sebagai sumber uap, dan pengelolaan dapat dilakukan secara terpusat dengan jadwal jam kerja. Adapun akibat penerapan metode ini adalah memerlukan biaya besar, lokasi pembuangan pabrik sulit didapat karena keberadaan penduduk, dan peralatan-peralatan yang digunakan dalam incenerasi.
- c) Composting (dijadikan pupuk), yaitu mengelola sampah menjadi pupuk kompos; khususnya untuk sampah organik.

2) Metode yang tidak memuaskan

- a) Metode Open Dumping, yaitu sistem pembuangan sampah yang dilakukan secara terbuka. Hal ini akan menjadi masalah jika sampah yang dihasilkan adalah sampah organik yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membusuk karena menimbulkan gangguan pembauan dan estetika serta menjadi sumber penularan penyakit.

- b) Metode Dumping in Water, yaitu pembuangan sampah ke dalam air. Hal ini akan dapat mengganggu rusaknya ekosistem air. Air akan menjadi kotor, warnanya berubah, dan menimbulkan sumber penyakit yang ditularkan melalui air (water borne disease).
- c) Metode Burning on premises (individual inceneration) yaitu pembakaran sampah dilakukan di rumah-rumah tangga.
- d. Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Sampah Menurut SNI 03-3241-1994, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah adalah sarana fisik untuk berlangsungnya kegiatan pembuangan akhir sampah berupa tempat yang digunakan untuk mengkarantina sampah kota secara aman. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, TPA biasanya ditunjang dengan sarana dan prasarana antara lain:

#### 1) Prasarana jalan

Prasarana jalan sangat menentukan keberhasilan pengoperasian TPA. Semakin baik kondisi TPA akan semakin lancar kegiatan pengangkutan sehingga lebih efisien.

#### 2) Prasarana drainase

Drainase TPA berfungsi untuk mengendalikan aliran limpasan air hujan dengan tujuan untuk memperkecil aliran yang masuk ke timbunan sampah. Air hujan merupakan faktor utama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap debit lindi yang dihasilkan. Semakin kecil rembesan air hujan yang masuk pada timbunan sampah akan semakin kecil pula debit lindi yang dihasilkan. Secara teknis drainase TPA dimaksudkan untuk menahan aliran limpasan air hujan dari luar TPA agar tidak masuk ke dalam area timbunan sampah. Drainase penahan ini umumnya dibangun di sekeliling blok atau zona penimbunan. Selain itu, untuk lahan yang telah ditutup tanah, drainase berfungsi sebagai penangkap aliran limpasan air hujan yang jatuh di atas timbunan sampah tersebut. Untuk itu permukaan tanah penutup harus dijaga kemiringannya mengarah pada saluran drainase.

#### 3) Fasilitas penerimaan

Fasilitas penerimaan dimaksudkan sebagai tempat pemeriksaan sampah yang dating, pencatatan data dan pengaturan kedatangan truk sampah. Pada umumnya fasilitas ini dibangun berupa pos pengendali di pintu masuk TPA.

#### 4) Lapisan kedap air

Lapisan kedap air berfungsi untuk mencegah rembesan air lindi yang terbentuk di dasar TPA ke dalam lapisan tanah di bawahnya.

#### 5) Lapisan pengaman gas

Gas yang terbentuk di TPA umumnya berupa gas karbondioksida dan metan dengan komposisi hampir sama, di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping gas-gas lain yang sangat sedikit jumlahnya. Kedua gas tersebut memiliki potensi yang besar dalam proses pemanasan global terutama gas metan. Karenanya perlu dilakukan pengendalian agar gas tersebut tidak dibiarkan bebas lepas ke atmosfer. Maka dari pada itu perlu dipasang pipa-pipa ventilasi agar gas dapat keluar dari timbunan sampah pada titik tertentu. Oleh sebab itu perlu diperhatikan kualitas dan kondisi tanah penutup TPA. Tanah yang berporos atau banyak memiliki rekahan akan menyebabkan gas lebih mudah lepas ke udara bebas. Pengolahan gas metan dengan cara pembakaran sederhana dapat menurunkan potensinya dalam pemanasan global.

#### 6) Fasilitas pengaman lindi

Lindi merupakan air yang terbentuk dalam timbunan sampah yang melarutkan banyak sekali senyawa yang ada, sehingga memiliki kandungan pencemar, khususnya zat organik. Lindi sangat berpotensi menyebabkan pencemaran air, baik air tanah maupun permukaan sehingga perlu ditangani dengan baik.

#### 7) Alat berat

Alat berat yang biasanya digunakan di TPA umumnya berupa bulldozer, excavator dan loader. Setiap jenis peralatan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam operasionalnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8) Penghijauan

Penghijauan lahan TPA diperlukan untuk beberapa maksud diantaranya adalah peningkatan estetika lingkungan sebagai buffer zone untuk pencegah bau dan lalat yang berlebihan.

#### 9) Fasilitas penunjang

Beberapa fasilitas penunjang yaitu pemadam kebakaran, mesin pengasap, kesehatan dan keselamatan kerja, serta toilet.<sup>41</sup>

### D. Aturan Hukum dan Perundang-Undangan Tentang Pencemaran Lingkungan

Membahas persoalan di atas yaitu persoalan lingkungan, maka yang sering menjadi masalah adalah persoalan pencemaran lingkungan dan masalah pencemaran ini telah menjadi perhatian pemerintah sejak dibentuknya dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup ke Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sampai ke Undang-Undang yang paling baru yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.<sup>42</sup>

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, cemar dapat diartikan sebagai kotor, ternoda, sedangkan pencemaran adalah hal mencemarkan, yaitu menjadikan “sesuatu” cemar, kotor rusak dan lain-lain Senada pula dengan

<sup>41</sup>*Ibid.*

<sup>42</sup>Radhmad K. Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan*, Cet; III, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2008

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata polusi dan kontaminasi.<sup>43</sup> Pencemaran adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energy, dan/atau komponen lain ke dalam air atau udara atau pencemaran juga bisa berarti berubahnya tatanan komposisi air atau tanah oleh kegiatan manusia dan proses alam, sehingga kualitas air atau udara menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Adapun berdasarkan Pasal 1 angka 14 Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan hidup memberi definisi tentang pencemaran yaitu pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. menurut SK Menteri Kependudukan Lingkungan hidup No 02/MENKLH/1988, adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam air, udara, dan atau berubahnya tatanan (komposisi) air atau udara oleh kegiatan manusia dan proses alam, sehingga kualitas air atau udara kurang atau tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

Menurut Daryanto pencemaran merupakan sebuah siklus yang selalu berputar dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Pada hakikatnya antara aktifitas manusia dan timbulnya pencemaran terdapat hubungan yang melingkar berbentuk siklus. Agar dapat hidup dengan baik manusia beradaptasi dengan lingkungannya dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia mengembangkan teknologi. Akibat sampingan dari pengembangan

---

<sup>43</sup>[www.uin-alauddin.ac.id](http://www.uin-alauddin.ac.id) (Tinjauan Terhadap Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Perundang-undangan) oleh Ashabul Kahpi, h. 151.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi adalah bahan pencemar yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan ini merupakan stimulus agar manusia menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Tiap pencemaran mempunyai derajat pencemaran tahap pencemaran yang berbeda yang didasarkan pada :

1. Konsentrasi zat pencemar
2. Waktu tercemarnya
3. Lamanya kontak antara bahan pencemar dengan lingkungan Menurut WHO, ditetapkan empat tahapan pencemaran:

- a. Pencemaran tingkat pertama

Pencemaran yang tidak menimbulkan kerugian pada manusia, baik dari kadar zat pencemarannya maupun waktu kontakannya dengan lingkungan

- b. Pencemaran tingkat dua

Pencemaran yang mulai menimbulkan iritasi ringan pada panca indera dan alat vegetative lainnya serta menimbulkan gangguan pada komponen ekosistem lainnya

- c. Pencemaran tingkat tiga

Pencemaran yang sudah mengakibatkan reaksi pada tubuh dan menyebabkan sakit yang kronis

- d. Pencemaran tingkat empat

Pencemaran yang menimbulkan dan mengakibatkan kematian dalam lingkungan karena kadar zat pencemar terlalu tinggi. Pada saat ini pencemaran terhadap lingkungan berlangsung dimana-mana dengan



laju yang sangat cepat. Sekarang ini pencemaran dalam lingkungan sudah semakin berat.

### **Sumber Pencemaran Air**

Pencemaran air adalah Pencemaran air adalah suatu perubahan keadaan di suatu tempat penampungan air seperti danau, sungai, lautan dan air tanah akibat aktivitas manusia. Danau, sungai, lautan dan air tanah adalah bagian penting dalam siklus kehidupan manusia dan merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi. Pemanfaatan terbesar danau, sungai, lautan dan air tanah adalah untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan dan air limbah, bahkan sebenarnya berpotensi sebagai objek wisata. Akibat yang bisa ditimbulkan oleh pencemaran air ini, di antaranya dapat menyebabkan banjir, erosi, kekurangan sumber air bersih, dapat membuat sumber penyakit, tanah longsor, dapat merusak ekosistem sungai, dan bahkan memberikan kerugian bagi para nelayan dan petani tambak. Mengingat pentingnya air bagi kehidupan manusia pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan penendalian pencemaran air.<sup>44</sup>

Ada berbagai jenis sumber pencemaran air diantaranya seperti sampah yang berasal dari masyarakat baik itu dari limbah rumah tangga maupun dari limbah pertanian dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Saat ini tercatat ada beberapa jenis polutan yang mampu membuat pencemaran air diantaranya

<sup>44</sup>Sukanda Husin, *Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*, Ed. 1 Cet; II, (Jakarta: Sinar afika, 2009), h. 62.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sumber bahan yang mengandung bibit penyakit, limbah yang membutuhkan oksigen tinggi serta waktu yang lama untuk terurai, bahan yang tidak sedimen serta bahan yang mengandung radioaktif panas tinggi. semua bahan tersebut memiliki dampak yang tidak baik dan berbahaya bagi kesehatan manusia.

Berikut ini adalah beberapa sumber pencemaran air:<sup>45</sup>

1. Limbah industri dari pabrik
2. Limbah pertanian
3. Limbah rumah tangga

Berbagai sumber pencemaran air berbahaya disebabkan ketika adanya berbagai polutan atau limbah yang masuk ke dalam air, maka bakteri pembusuk harus bekerja lebih keras dan membutuhkan oksigen lebih banyak. Sehingga kandungan oksigen di dalam air dapat berkurang drastis dan membuat makhluk hidup di sekitarnya menjadi kekurangan oksigen dan bisa menimbulkan berbagai jenis penyakit serta berujung pada kematian. Selain dampak tersebut jika berbagai limbah terus dibuang ke dalam air maka bisa menyumbat aliran air itu sendiri sehingga dapat menjadi penyebab banjir pada musim hujan. Berikut ini adalah jenis pencemaran air:

1. Pencemaran Mikro organisme Air

Bukan hanya limbah yang dapat dilihat oleh kasat mata saja yang mampu mencemari air namun juga beberapa mikro organisme yang tidak kasat mata. Beberapa mikro organisme seperti virus, bakteri, kuman,

<sup>45</sup> Aniek Masrevaniaah, *Pencemaran Air dan Parameter*, (Malang: PPSUB, 2009), h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

protozoa dan parasit kerap kali juga mampu membuat pencemaran pada air. Berbagai mikro organisme tersebut terdapat di dalam air sebagai hasil dari buangan limbah padat lainnya seperti limbah rumah tangga, limbah pertanian, limbah rumah sakit, limbah industri dan limbah lainnya. adanya berbagai kuman di dalam air ini sangat berbahaya bagi orang yang menggunakan air tersebut karena sangat rawan menyebabkan berbagai jenis penyakit. Adapun berbagai jenis penyakit yang disebabkan oleh pencemaran air tersebut diantaranya adalah tifus, kolera dan juga disentri.

#### 2. Pencemaran dari Bahan Anorganik Nutrisi Tanaman

Saat ini para pelaku pertanian sudah banyak menggunakan pupuk berbahan kimia sebagai pengusir hama dan penyubur tanaman. Hal ini sudah dilakukan sejak lama dan oleh banyak petani. Memang penggunaan pupuk kimia ini mampu meningkatkan jumlah hasil panen dari pertanian tersebut namun disisi lain ada dampak negatifnya yaitu dapat mencemari air di sungai, danau hingga laut dengan menggunakan zat fosfat yang ada di dalam pupuk tersebut. Hal ini jika dilakukan secara terus-menerus maka akan semakin banyak pihak yang mengalami kerugian terutama bagi mereka yang tidak mengerti asal-usul dari pencemaran tersebut.

#### 3. Pencemar Bahan Kimia Anorganik

Adanya berbagai bahan kimia organik di dalam air dapat membuat rasa dari air tersebut berubah dan sangat disarankan untuk tidak dikonsumsi. Bahan kimia anorganik tersebut misalnya saja logam, garam dan asam. Biasanya ikan yang berada pada air yang mengandung zat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut akan mati dan bukan hanya ikan saja namun juga menghambat pertumbuhan dari berbagai jenis tumbuhan yang dilalui oleh air tersebut.

#### 4. Pencemar Bahan Kimia Organik

Bahan kimia organik yang sering digunakan oleh banyak orang misalnya saja deterjen, minyak, pestisida, larutan pembersih dan pestisida jika terlarut dalam air juga bisa menyebabkan kematian pada ikan yang hidup di air tersebut. Setidaknya terdapat sekitar 700 jenis bahan kimia organik yang terdapat di dalam permukaan air dan jika terus dikonsumsi tanpa ada pemasakan yang benar akan menimbulkan berbagai jenis penyakit misalnya saja ginjal, berbagai jenis kanker dan juga menyebabkan cacat pada kelahiran.

#### F. Komponen Pencemaran Air

Komponen pencemaran air sangat berpengaruh mengenai seberapa besar suatu wilayah mengalami pencemaran air. Adanya berbagai kegiatan pembuangan limbah yang dilakukan oleh banyak pihak baik itu limbah rumah tangga, limbah industri dan juga sampah dari masyarakat lainnya yang menimbulkan berbagai potensi berbahaya bagi lingkungan. komponen pencemaran air ini tergolong menjadi berikut ini:<sup>46</sup>

##### 1. Limbah Zat Kimia

Limbah zat kimia banyak yang menghasilkan limbah berupa zat kimia yang sangat berbahaya bagi lingkungan air itu sendiri seperti sungai, danau dan laut serta pihak yang menggunakan air dari tempat tersebut.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 110.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Limbah zat kimia yang mampu menjadi polutan sebagai penyebab dari pencemaran air dapat digolongkan menjadi berikut ini:

- a. Insektisida : Bahan kimia yang ini masih sangat banyak digunakan karena fungsinya sebagai pembasmi serangga yang biasanya menjadi hama pada pertanian. Apabila penggunaan dari insektisida ini berlebihan dari ambang batas maka dapat membahayakan ekosistem air dan kehidupan yang ada disekitarnya.
- b. Pembersih zat kimia : Yang termasuk ke dalam pembersih ini sangat banyak ditemukan bahkan digunakan oleh banyak orang misalnya saja shampoo, detergen serta bahan pembersih lainnya. Tanda yang bisa dilihat pada air apakah mengalami pencemaran yang disebabkan oleh zat pembersih ini adalah jika muncul buih pada permukaan air yang cukup banyak sehingga mengindikasikan bahwa air tersebut tidak layak untuk dikonsumsi.
- c. Larutan Penyamak Kulit : Biasanya akan menggunakan senyawa krom untuk kegiatan usahanya. Jika senyawa krom ini dibuang sembarangan ke dalam air maka hal ini dapat membuat peningkatan jumlah ion di dalam air tersebut. Untuk mencegah hal ini terjadi sangat diharuskan bagi industri penyamakan kulit untuk memiliki sistem instalasi pengolahan limbah yang mumpuni dan standar supaya bisa mengolah sisa larutan senyawa berbahaya tersebut supaya saat masuk ke dalam air sudah dalam keadaan yang tidak berbahaya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Zat Warna Kimia : biasanya digunakan untuk mewarnai kain dan lainnya. Zat ini juga memiliki dampak yang berbahaya jika langsung dibuang ke dalam air.

#### 2. Limbah Padat

Limbah padat yang dimaksud di sini adalah limbah yang mengarah pada hasil pengolahan IPAL yang masih belum maksimal. limbah ini biasanya memiliki ukuran yang kecil dan cukup halus sehingga tidak bisa mengendap di dalam dasar permukaan sungai, danau atau laut melainkan hanya bisa melayang-layang di dalam air saja dan ini tentunya membuat air menjadi lebih keruh dan tidak bisa dikonsumsi. Jika hal ini terjadi maka ekosistem yang ada di dalam perairan tersebut juga akan mengalami gangguan hidup terutama pada saat akan melakukan fotosintesis karena cahaya matahari akan sangat sulit menembus masuk ke dalam air.

#### G. Akibat Pencemaran Air

Akibat yang ditimbulkan dari pencemaran air ini cukup mengkhawatirkan apalagi jika intensitas jumlah polutan di dalam air sudah sangat banyak dan melampaui ambang batas. Berikut ini adalah beberapa akibat yang akan muncul dari adanya pencemaran air.

1. Kehidupan organisme dan ekosistem yang ada di dalam wilayah air tercemar tersebut akan mengalami gangguan bahkan kerusakan karena kadar oksigen di dalam air menjadi berkurang drastis.
2. Munculnya pertumbuhan ganggang dan juga tumbuhan air sebagai parasit yang sangat pesat. Hal ini tidak baik karena bisa mengganggu berbagai aktivitas manusia misalnya menghambat saat menjaring ikan dan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika terjadi penumpukan limbah atau sampah dalam jumlah cukup besar di dalam air maka bisa menyebabkan pendangkalan air baik itu di danau dan sungai. Hal ini sangat berbahaya terutama jika musim hujan karena bisa menimbulkan banjir. Dalam jangka panjang jika air tersebut terus dikonsumsi maka dapat menyebabkan resiko terkena berbagai penyakit kanker dan juga resiko bayi cacat lahir.
4. Jika pencemaran air menggunakan peptisida yang ditujukan untuk membunuh hama namun jika dilakukan secara berlebih maka bisa juga membunuh hewan dan tumbuhan lain yang ada disekitarnya padahal mereka ini memiliki fungsi yang sangat baik.
5. Menyebabkan terjadinya kepunahan pada berbagai biota kuno diantaranya seperti plankton hingga spesies burung.
6. Terjadinya mutasi sel di dalam tubuh yang akan menyebabkan kanker dan leukemia.
7. Pencemaran air ini juga mampu menyebabkan erosi
8. Kekurangan sumber daya air yang bersih yang aman dikonsumsi oleh manusia
9. Menjadi sumber dari berbagai jenis penyakit yang serius.<sup>47</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pencemaran lingkungan banyak disebabkan oleh tingkah laku manusia itu sendiri dalam bentuk individual maupun terorganisasi dalam bentuk industrialisasi yang dimana perbuatan yang dilakukan itu sangat berdampak negatif pada

---

<sup>47</sup>*Ibid.*, h. 107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan hidup maupun masyarakat dan anak cucu kita yang akan datang, kegelisahan ini didukung oleh berbagai undang-undang maupun peraturan lainnya secara spesifik yang menjelaskan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan aman adalah bagian dari hak asasi manusia itu dijelaskan dalam Pasal 3 huruf g Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bertujuan untuk menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup sebagai bagian dari hak asasi manusia. Artinya bahwa orang perseorangan, kelompok orang, atau badan hukum berhak untuk menikmati lingkungan hidup yang tertata baik dan memenuhi syarat-syarat kesehatan, sehingga terwujud lingkungan yang harmoni dimana manusia Indonesia dapat berkembang dalam keselarasan, keserasian, dan keseimbangan yang dinamis. Secara tidak langsung, pemerintah mempunyai kewajiban untuk mewujudkan suatu lingkungan yang baik dan sehat tersebut. Dengan adanya hak asasi sosial atau hak subjektif ini, maka setiap warga negara berhak menuntut negara untuk mewujudkan suatu lingkungan yang baik dan sehat.

Heinhard Steiger dengan tulisan “*The Fundamental Right to a Decent Environment*” dalam “*Trends in Environmental Policy and Law*” menyatakan bahwa “apa yang dinamakan hak-hak subjektif (*subjective right*) adalah bentuk yang paling luas dari perlindungan seseorang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **F. Bentuk-Bentuk Penanggulangan Pencemaran Air Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah**

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah pasal 28 menjelaskan, penanggulangan pencemaran air wajib dilakukan oleh setiap orang yang melakukan atau meningkatkan pencemaran air.

Penanggulangan pencemaran air dilakukan dengan cara:

1. Pemberian informasi peringatan pencemaran air kepada masyarakat
2. Pengisolasian pencemaran air
3. Pembersihan air yang tercemar
4. Penghentian sumber pencemaran air
5. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemudian terdapat pula penanggulangan pada pasal 29 yang menjelaskan tentang pemulihan kualitas air dapat dilakukan dengan cara :

1. Penghentian sumber pencemar
2. Pembersihan unsur pencemar
3. Remediasi
4. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. Log. Cit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Teori Ketaatan Hukum dan Teori Efektivitas Hukum

#### 1. Ketaatan Hukum

Mengapa orang menaati hukum ? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka dapat memperhatikan beberapa penyebab, diantaranya:

Pandangan dari E. Utrecht, dalam bukunya “Pengantar Hukum di Indonesia” mengemukakan bahwa orang menaati hukum.<sup>49</sup>

- a. Sebagian menerimanya, karena merasa bahwa peraturan itu sungguh-sungguh merupakan hukum dan mereka merasa berkepentingan akan berlakunya peraturan itu sebagai hukum.
- b. Sebagian lainnya, menerima peraturan itu karena merasa harus menerima supaya terciptanya ketentraman dalam masyarakat.

Hal senada juga dikemukakan oleh H. C. Kelman, bahwa ketaatan hukum dapat dibedakan kualitasnya dalam tiga tingkatan, yaitu :

- a. Ketaatan yang bersifat *compliance*, yaitu jika seseorang taat terhadap suatu aturan hanya karena ia takut terkena sanksi.
- b. Ketaatan yang bersifat *identification*, yaitu jika seseorang taat terhadap suatu aturan hanya karena takut hubungan baiknya dengan seseorang menjadi rusak.

Ketaatan yang bersifat *internalization*, yaitu jika seseorang taat terhadap suatu aturan benar-benar karena ia merasa aturan itu sesuai dengan nilai-nilai intrinstik yang dianutnya.

Selain sebab seperti tersebut di atas mengenai mengapa orang

---

<sup>49</sup> *Op. Cit.*, h. 112.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menaati hukum itu, karena sejalan dengan beberapa prinsip-prinsip beberapa teori, diantaranya :<sup>50</sup>

- a. Teori Kedaulatan Ketuhanan
  - b. Teori Kontrak Sosial (Perjanjian Masyarakat)
  - c. Teori Kedaulatan Negara
  - d. Teori Kedaulatan Hukum
2. Efektifitas Hukum

Menurut Hans Kelsen, Jika Berbicara tentang efektifitas hukum, dibicarakan pula tentang Validitas hukum. Validitas hukum berarti bahwa norma-norma hukum itu mengikat, bahwa orang harus berbuat sesuai dengan yang diharuskan oleh norma-norma hukum., bahwa orang harus mematuhi dan menerapkan norma-norma hukum. Efektifitas hukum berarti bahwa orang benar-benar berbuat sesuai dengan norma-norma hukum sebagaimana mereka harus berbuat, bahwa norma-norma itu benar-benar diterapkan dan dipatuhi.

Tetapi dalam realita kehidupan bermasyarakat, seringkali penerapan hukum tidak efektif sehingga wacana ini menjadi perbincangan menarik untuk di bahas dalam perspektif efektivitas hukum. Sehingga terlihat pada kasus ini nampak pelaksana dari hukum ini yang tidak berkerja sebagaimana mestinya sehingga mengakibatkan peran hukum tersebut tidak efektif.

---

<sup>50</sup>Muh. Akbar Habe, *Pengantar Ilmu Hukum* , ( Makassar: Pustaka Refleksi Books, 2010 h. 22.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persoalan keefektifan hukum ada teori yang diungkapkan oleh ahli hukum salah satunya yaitu Soerjono Soekanto dengan teori efektivitas yaitu :

Hukum sebagai kaidah merupakan patokan mengenai sikap tindak atau perilaku yang pantas. Metode berpikir yang dipergunakan adalah metode deduktif-rasional, sehingga menimbulkan jalan pikiran yang dogmatis. Di lain pihak ada yang memandang hukum sebagai sikap tindak atau perilaku yang teratur. Metode berpikir yang digunakan adalah induktif-empiris, sehingga hukum itu di lihat sebagai tindak yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama, yang mempunyai tujuan tertentu. Efektivitas hukum dalam tindakan atau realita hukum dapat diketahui apabila seseorang menyatakan bahwa suatu kaidah hukum berhasil atau gagal mencapai tujuannya, maka hal itu biasanya diketahui apakah pengaruhnya berhasil mengatur sikap tindak atau perilaku tertentu sehingga sesuai dengan tujuannya atau tidak. Efektivitas hukum artinya efektivitas hukum akan disoroti dari tujuan yang ingin dicapai, yakni efektivitas hukum.

Salah satu upaya yang biasanya dilakukan agar supaya masyarakat mematuhi kaidah hukum adalah dengan mencantumkan sanksi-sanksinya. Sanksi-sanksi tersebut bisa berupa sanksi negatif atau sanksi positif, maksudnya adalah menimbulkan rangsangan agar manusia tidak melakukan tindakan tercela atau melakukan tindakan yang terpuji. Diperlukan kondisi-kondisi tertentu yang harus dipenuhi agar hukum



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengaruh terhadap sikap tindak atau perilaku manusia. Kondisi-kondisi yang harus ada adalah antara lain bahwa hukum harus dapat dikomunikasikan.

Komunikasi hukum lebih banyak tertuju pada sikap, oleh karena sikap merupakan suatu kesiapan mental sehingga seseorang mempunyai kecenderungan untuk memberikan pandangan yang baik atau buruk, yang kemudian terwujud di dalam perilaku nyata.<sup>51</sup>

Apabila yang dikomunikasikan tidak bisa menjangkau masalah-masalah yang secara langsung dihadapi oleh sasaran komunikasi hukum, maka akan dijumpai kesulitan-kesulitan. Hasilnya yaitu hukum tidak punya pengaruh sama sekali atau bahkan mempunyai pengaruh yang negatif. Hal itu disebabkan oleh karena kebutuhan mereka tidak dapat dipenuhi dan dipahami, sehingga mengakibatkan terjadinya frustrasi, tekanan, atau bahkan konflik, itu menandakan bahwa hukum tidak efektif dalam menjalankan fungsi dan mencapai tujuannya.

Berdasarkan penjelasan tentang teori efektifitas hukum oleh Soejono Soekanto, sehingga Soejono Soekanto menarik kesimpulan bahwa masalah pokok penegakan hukum serta efektivitasnya terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Faktor hukum itu sendiri
- b. Faktor penegak hukum

---

<sup>51</sup>*Ibid*, h. 26.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum
- d. Faktor masyarakat, yakni lingkungan di mana hukum tersebut berlaku atau ditetapkan
- e. Faktor kebudayaan, yakni sebagai hasil karya, cipta, dan rasa yang didasarkan pada karsa manusia didalam pergaulan hidup.

Kelima faktor tersebut saling berkaitan dengan eratnya, karena merupakan esensi dari penegakan hukum, juga merupakan tolok ukur daripada efektivitas penegakan hukum.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Soerjono Soekanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum* , Ed. 1 Cet; ( Jakarta : Rajawali Pers, 2011 ), h. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning kecamatan bukit batu berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah belum efektif dengan baik, berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah pasal 88 butir (c) menyebutkan bahwa setiap orang dilarang melakukan pembuangan sampah atau limbah padat pada sumber-sumber air, dan tempat-tempat lain yang tidak diperuntukkan sebagai tempat pembuangan sampah, sedangkan yang terjadi di kelurahan sungai pakning masih banyak masyarakat yang membuang limbah ke laut, padahal sudah sering di ingatkan oleh pihak kelurahan maupun tokoh-tokoh masyarakat. dan sudah ada penjemputan sampah dari rumah ke rumah dari dinas pasar.
2. Kendala dalam mengatasi Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut Di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Belum terlaksananya kewenangan kelurahan terhadap pencemaran air laut.
- b. Kurangnya sosialisasi Peraturan Daerah kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.
- c. Faktor budaya masyarakat setempat.
- d. Kurang tegas tindakan bagi masyarakat yang membuang sampah ke laut.
- e. Pihak kelurahan belum memiliki program dalam penanggulangan pencemaran air laut di sungai pakning kecamatan bukit batu.

#### B. Saran

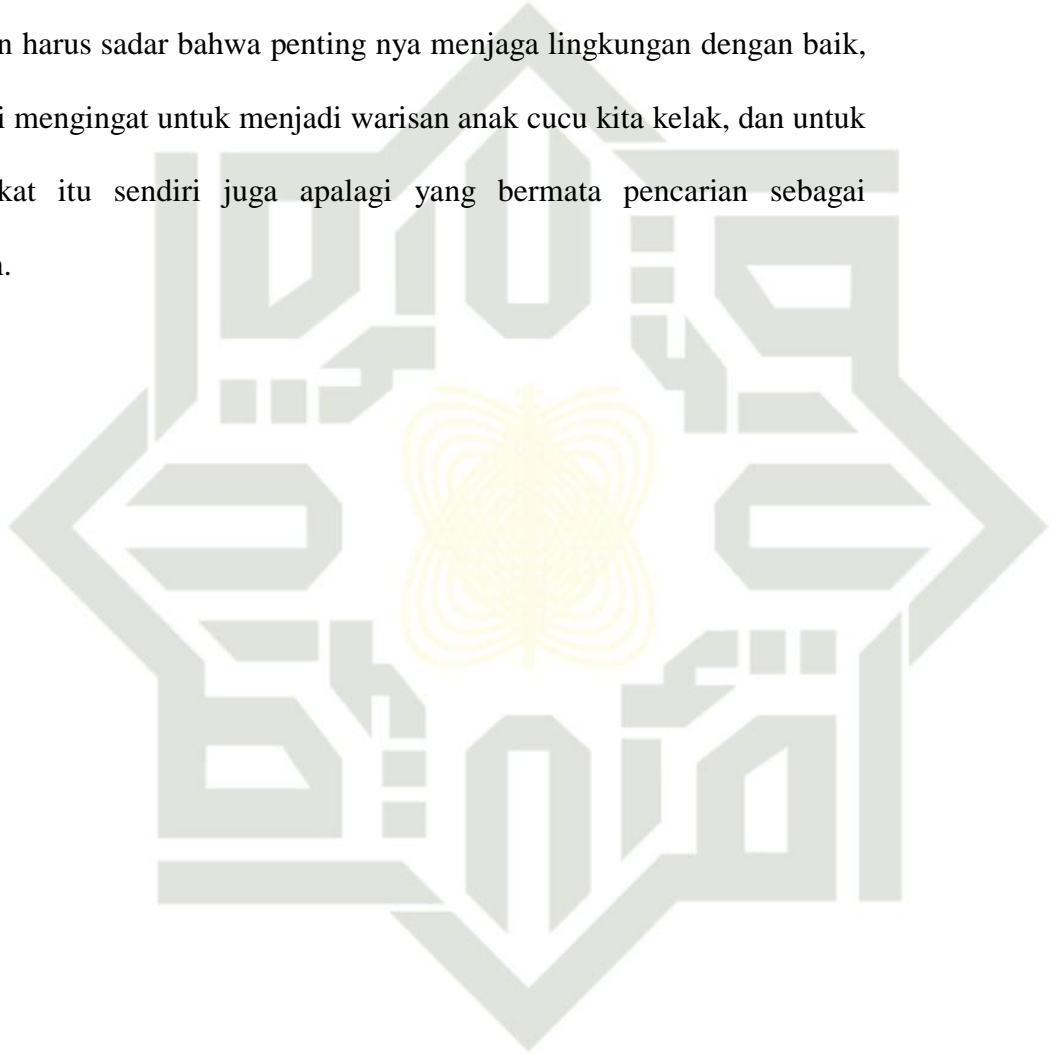
Untuk mencapai efektivitas penanggulangan terhadap pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning kecamatan bukit batu berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah setelah penulis melakukan penelitian maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlunya kesadaran pemerintah untuk lebih optimal lagi dalam menjalankan peraturan-peraturan dengan membuat aturan-aturan sebagai penunjang peraturan-peraturan kabupaten dan lebih berani lagi membuat kebijakan-kebijakan yang efektif untuk penanggulangan pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perlunya di buat dinas lingkungan hidup di kecamatan agar lebih gampang lagi untuk mengawasi pencemaran-pencemaran yang ada di lingkungan kelurahan maupaun desa.
3. Untuk masyarakat seharusnya lebih sadar lagi akan aturan-aturan yang ada, dan harus sadar bahwa penting nya menjaga lingkungan dengan baik, apa lagi mengingat untuk menjadi warisan anak cucu kita kelak, dan untuk masyarakat itu sendiri juga apalagi yang bermata pencarian sebagai nelayan.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Adji Samekto, *Negara dalam Dimensi Hukum Internasional*, ( Bandung :PT Citra Aditya Bakti, 2009 ).
- Aniek Masrevaniah, *Pencemaran Air dan, Parameter*, ( Malang: PPSUB, 2009 ).
- Arif Zukifli, *Pandangan Islam Terhadap Lingkungan*, ( Yogyakarta: Ecobook ), 2017
- Bagong Suyanto, *Sosialisasi Teks Pengantar dan Terapan*, ( Jakarta: Kencana, 2006 )
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, ( Jakarta : Raja Grafindo, 2011 ).
- Boer Mauna, *Hukum Internasional*, Alumni, Bandung, 2000.
- Dikdik Mohammad Sodik, *Hukum Laut Internasional*, ( Bandung : Refika Aditama, 2014 ).
- Harun M. Husein, *Lingkungan Hidup Masalah, Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1995 ).
- HB Satopo, *Metode Penelusuran Kualitatif*, ( Surakarta : UN Press, 1999).
- Karden Eddy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, ( Jakarta: Djambatan, 2003 ).
- Monografi Kelurahan Sungai Pakning, Tahun 2018
- Muh. Akbar Habe, *Pengantar Ilmu Hukum* , ( Makassar : Pustaka Refleksi Books, 2010 ).
- NHT Siahaan, *Hukum Lingkungan* , ( Jakarta : Pancuran Alam, 2009 ).
- Profil Keluran Sungai Pakning Tahun 2018
- Radhmadi K. Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan*, Cet; III, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2008 ).
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1983 ).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\_\_\_\_\_, *faktor-faktor yang mempengaruhi Penegakan Hukum*, Ed. 1 Cet; X. ( Jakarta : Rajawali Pers, 2011 ).

Sukanda Husin, *Penegakan hokum lingkungan Indonesia*, Ed. 1 Cet; II. ( Jakarta: Sinar Grafika, 2009 ).

Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2004 )

Takdir Rahmadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, ( Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014 )

Wahid Iqbal Mubarak dan Nurul Chayatin, *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*, ( Jakarta : Salemba Medika, 2009 )

Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2011 ).

## B. Peraturan Perundang-Undangan

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan batang tubuh, Pasal 28H ayat (1) dan Pasal 33 ayat (3).

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

## C. Internet

<http://kbbi.web.id/lingkungan/>

<http://kbbi.web.id/penanggulangan/>

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lingkungan/>

<http://pengantarilmu-mujahid.blogspot.com/2011/12/lingkungan-hidup.html>

<https://jausan.id/pentingnya-menjaga-kelestarian-lingkungan-hidup/>

<https://training.inviro.co.id/fungsi-dan-peran-air-bagi-kehidupan-manusia/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi>



#### D. Jurnal

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

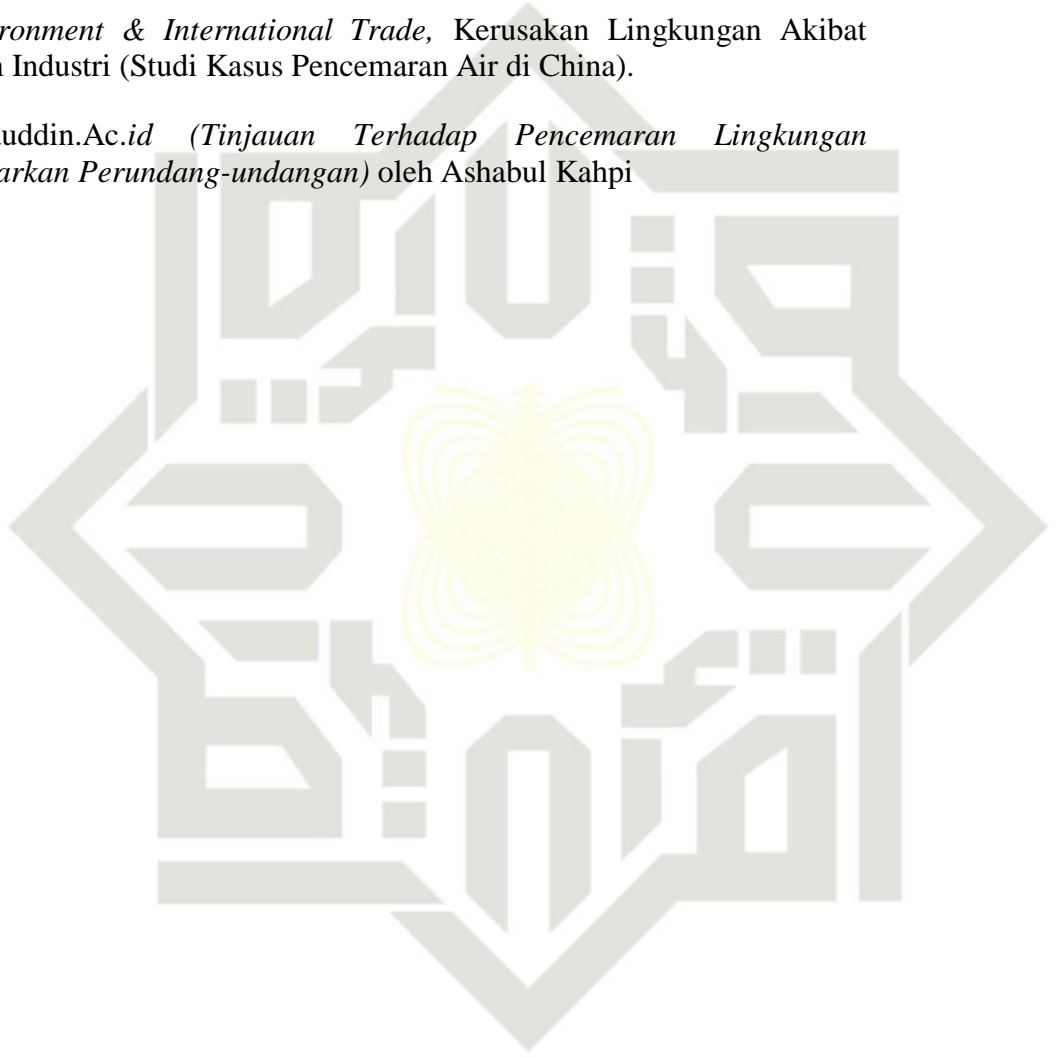
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dwi Indrawati, *Upaya Pengendalian Pencemaran Sungai yang Diakibatkan oleh Sampah, TJL, Vol 5 No. 6, Des 2011*

Ham Subekti, *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTI Vol. 5 No. 1 Januari 2011*

Makalah *Environment & International Trade*, Kerusakan Lingkungan Akibat Limbah Industri (Studi Kasus Pencemaran Air di China).

[www.uin-alauddin.ac.id](http://www.uin-alauddin.ac.id) (Tinjauan Terhadap Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Perundang-undangan) oleh Ashabul Kahpi



UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN

### Pertanyaan Wawancara

Untuk Lurah :

Apakah bapak mengetahui peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 5 tahun 2018 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah ?

Apakah dinas lingkungan hidup kecamatan atau kabupaten mensosialisasikan tentang penanggulangan pencemaran air laut ke kelurahan ?

Apakah pernah bapak menanyakan tentang penanggulangan pencemaran air laut ke dinas lingkungan hidup atau kabupaten ?

4. Apa tugas dan kewenangan bapak dalam penanggulangan pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning ?

5. Apa tindak lanjut yang bapak lakukan dalam penanggulangan pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning ?

6. Apa tanggapan atau respon dari masyarakat dalam penanggulangan pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning yang bapak lakukan ?

Apakah masyarakat pernah memberikan kritik atau saran terhadap pencemaran air laut ke kelurahan sungai pakning ?

Apakah faktor penghambat dalam penanggulaan pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Tokoh Masyarakat :

Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang kondisi pesisir kelurahan sungai pakning saat ini?

Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang kebiasaan masyarakat membuang sampah rumah tangga?

Apakah ada penanggulangan pencemaran air laut yang di lakukan dari kelurahan sungai pakning?

Bagaimana respon atau tanggapan masyarakat terhadap penanggulangan pencemaran air laut yang di lakukan oleh pihak kelurahan sungai pakning?

5. Apa faktor penghambat dalam melaksanakan penanggulangan pencemaran air laut di kelurahan sungai pakning ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul *"Efektivitas Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut Di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah"* yang ditulis oleh :

Nama : **JUNI SAPUTRA**  
 NIM : 11627103816  
 Program Studi : Ilmu Hukum  
 Telah dimunaqasahkan pada :  
 Hari / Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2020  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Daring/Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua  
**Firdaus, S.H, MH**

Sekretaris  
**H. Henrizal Hadi, Lc., M.A**

Penguji I  
**Bambang Hermanto, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. Abu Samah, MH**

Mengetahui:  
 Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag.**  
 NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul "EFEKTIVITAS PENANGGULANGAN PENCEMARAN AIR LAUT DI KELURAHAN SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS NOMOR 5 TAHUN 2018 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH", ditulis oleh saudara :

Nama : JUNI SAPUTRA  
NIM : 11627103816  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Diseminarkan pada :  
Hari / Tanggal : Jum'at / 13 Maret 2020  
Narasumber : Dr. Muhammad Darwis, SH. MH

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengetahui,  
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Jalinus, S.Ag.  
NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru, 15 Maret 2020

Narasumber

Dr. Muhammad Darwis, SH. MH  
NIP. 19780227 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3291/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 08 Juni 2020

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Juni saputra  
NIM : 11627103816  
Jurusan : Ilmu Hukum S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:Efektivitas Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut Di Kelurahan Sungai Pakning  
Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun  
2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712  
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpsp.bengkaliskab.go.id Website : dpmpsp.bengkaliskab.go.id

Nomor : 061/DPMPSTP-JU/VI/2020/347  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 12 Juni 2020  
Kepada :  
Yth. Camat Bukit Batu  
di -

### Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32909 tanggal 08 Juni 2020 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : JUNI SAPUTRA  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman RT. 001 RW. 001 Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu  
NIM : 11627103816  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : ILMU HUKUM  
Jenjang : S1

Bermaksud mengadakan riset/pras riset dalam rangka :

1. Judul :  
"Efektivitas Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah".
2. Lokasi Penelitian :  
Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit batu.
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis  
Pada tanggal : 12 Juni 2020

a.n. BUPATI BENGKALIS  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0781) 39064 Fax. (0781) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32909  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3291/2020 Tanggal 8 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

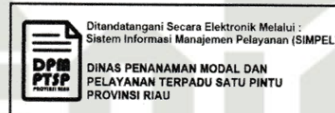
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : JUNI SAPUTRA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11627103816   |
| 3. Program Studi     | : ILMU HUKUM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : EFEKTIVITAS PENANGGULANGAN TERHADAP PENCEMARAN AIR LAUT DI KELURAHAN SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS NOMOR 5 TAHUN 2018 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN SUNGAI PAKNING  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 8 Juni 2020



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU






**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS  
KECAMATAN BUKIT BATU  
KELURAHAN SUNGAI PAKNING**  
JLN. JEND. SUDIRMAN, Gg DATUK JAMAL No.14 TELP. 4606  
SUNGAI PAKNING

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR :  / Sekrt / VII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ABDITIANSYAH, S.STP.M.Si**  
Jabatan : **Lurah Sungai Pakning**  
Alamat : **Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu**

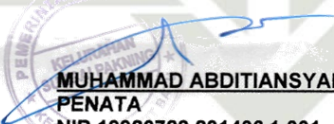
Menerangkan Bahwa :

Nama : **JUNI SAPUTRA**  
NIM : **11627103816**  
Program Studi : **Ilmu Hukum**  
Jenjang : **S1**

Telah melakukan penelitian di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di UIN SUSKA RIAU dengan judul “ **Efektivitas penanggulangan terhadap pencemaran air laut di Kelurahan Sungai pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2018 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup daerah**”.

Demikianlah surat keterangan ini sampaikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Pakning, 14 Juli 2020  
**LURAH SUNGAI PAKNING,**

  
**MUHAMMAD ABDITIANSYAH, S.STP.M.Si**  
**PENATA**  
**NIP.19920722 201406 1 001**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

### Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293  
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052  
www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com  
HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA : JUNI SAPUTRA**  
**NIM : 11627103816**  
**JURUSAN : ILMU HUKUM**  
**JUDUL : EFEKTIVITAS PENANGGULANGAN TERHADAP PENCEMARAN AIR LAUT DI KELURAHAN SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS NOMOR 5 TAHUN 2018 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH.**

**Pembimbing: Ilham Akbar, SH.I., SH., MH**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 26 Agustus 2020,

A. Pimpinan Redaksi



**M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL**

**NIP. 1988 0430 2019031010**

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT PENULIS

**Juni Saputra**, dilahirkan di Sungai pakning pada tanggal 20 juni 1998 .Anak ke dua dari tiga bersaudara ini merupakan putra dari pasangan Muhammad Yakup dan Halimmahtusa'diah, saat ini penulis tinggal di jalan Buluh Cina jalur masuk kampus UIN SUSKA Riau. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 002 Bukit Batu tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bukit Batu tamat pada tahun 2013 dan setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Bukit Batu yang tamat pada tahun 2016.

Padatahun 2016 penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ( UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan Ilmu Hukum dan memilih konsentrasi Hukum Tata Negara.

Pada tahun 2018 penulis melakukan magang di pengadilan tata usaha negara (ptun) pekanbaru setelah itu melanjutkan kuliah kerja nyata (kkn) di desa Penggayun kecamatan Bukit Batu kabupaten Bengkalis. Pada tanggal 11 agustus 2020 penulis dinyatakan lulus dengan judul skripsi “Efektivitas Penanggulangan Terhadap Pencemaran Air Laut Di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah” dengan prediket sangat memuaskan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.